

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

LOKASI :

SMA N 1 PIYUNGAN

Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul



Disusun oleh:

Dwi Maryati

11209244034

Pendidikan Seni Tari

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Praktik Pengalaman Lapangan, dan Guru Pembimbing menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Dwi Maryati
NIM : 11209244034
Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa Dan Seni


Telah melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Piyungan, dari tanggal 1 Juli-17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan di bawah ini.

Piyungan, 16 September 2014

DPL PPL
Universitas Negeri Yogyakarta,


Endang Sutiyati M.Pd
NIP.197411181999032001

Guru Pembimbing PPL
SMA Negeri 1 Riyungan,


Dra. Titi Waluyuni
NIP.19690202 200701 2 020

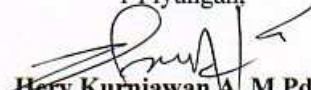
Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Piyungan,



Mohammad Fauzan, M.M
NIP.19621105 198501 1 002

Koordinator PPL SMA Negeri
1 Piyungan,


Hery Kurniawan A. M.Pd.BI
NIP. 19740404 199404 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih yang telah memberikan bimbingan-NyasehinggaPraktikPengalamanLapangan (PPL) di SMA Negeri1Piyungandapatdilaksanakandengan optimal sehinggalaporan PPL ini dapat tersusun dengan baik.

Tujuanpenyusunanlaporan PPL iniadalahgunamemberikangambaransecaralengkaptentangkegiatan PPL yang telahdilaksanakanolehpraktikan di SMA Negeri1Piyungan.

Penyusunmengucapkanterimakasihkarenaatasbimbingansertaarahandariberbag aipihak,

pelaksanahinggapenyusunanlaporaninidapatterlaksanadenganbaik.Olehkarenaitu, penyusunmengucapkanterimakasihdanpenghargaansetinggi-tingginyakepadasemuapihak yang telahberkontribusidalampelaksanaankegiatan PPL yaknikepada yang terhormat :

1. SegenapPimpinanUniversitasNegeri Yogyakarta danKepala LPM-UPPL UniversitasNegeri Yogyakarta
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
3. Mohammad Fauzan, M. M., selaku Kepala SMA Negeri 1 Piyungan atas kerjasama yang telah diberikan.
4. Yuni Widodo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)kuliah Kerja Nyata yang telahmembimbingdari proses pelaksanaan PPL 2014.
5. HeryKurniawan AI., M.Pd.BI, selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Piyungan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini.
6. Endang Sutiyati, M.Pd dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini.
7. Dra. Titi Wahyuni P., selaku guru pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan mata pelajaran Seni Budaya/Seni Tari yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini.
8. Seluruh guru dan karyawan SMA Negeri 1 Piyungan yang turut membantu saya selama pelaksanaan PPL. Serta warga sekolah yang telah banyak membantu saya.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Piyungan atas segala partisipasi, atensi, dan kerjasama yang hangat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
10. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan motivasi, semangat dan rasa persaudaraan serta kerjasamanya selama kegiatan PPL berlangsung.
11. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan dan pelaksanaan program PPL hingga tersusunnya laporan ini.

12. Semuapihak yang telah membantukegiatan PPL hinggapenyusunanlaporan PPL.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi sempurnanya laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Piyungan, 16 September 2014

Penyusun,

Dwi Maryati

NIM. 101209244034

DAFTAR ISI

HalamanJudul.....	
HalamanPengesahan.....	i

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v
Abstrak.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Observasi Pembelajaran Kelas dan Observasi Peserta Didik.....	9
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	12
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	14
B. Pelaksanaan PPL.....	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	22
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran	25
Daftar pustaka	26
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran01.Silabus
- Lampiran02.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran03. Agenda Mengajar
- Lampiran 04. Penilaian Praktek
- Lampiran 05.Presensi Siswa
- Lampiran06.Matrik PPL

Lampiran07. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 08. Observasi Kelas

Lampiran 09. Daftar Gambar Kegiatan PPL

Lampiran 10. Kartu Bimbingan PPL

**PELAKSANAAN
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**

OLEH:

DWI MARYATI

NIM 11209244034

PENDIDIKAN SENI TARI

ABSTRAK

SMA Negeri 1 Piyungan, yang beralamat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul merupakan salah satu sekolah yang dijadikan lokasi PPL pada tahun 2014 ini. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup baik dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Berdasarkan hasil observasi kondisi yang telah dilaksanakan, mahasiswa PPL dapat merumuskan dan merancang berbagai program yang akan dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Adapun program yang telah praktikan laksanakan di antaranya pelatihan tari tradisi (Tari Baladewan) pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Praktik mengajar di kelas yaitu di kelas X IIS-1, X IIS-3, dan X MIA-2 sesuai dengan arahan dari guru pembimbing ataupun Dosen Pembimbing Lapangan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah memberikan bimbingan pada saat praktek pembelajaran.

Program yang telah direncanakan berhasil dilaksanakan dengan baik, walaupun ada beberapa kendala namun kendala tersebut tidak begitu berarti sehingga program terlaksana sesuai dengan kebutuhan sekolah. Ada banyak indikator yang menunjukkan keberhasilan pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 di SMA N 1 Piyungan. Berbagai keberhasilan ini dikarenakan koordinasi yang baik antara sekolah dengan mahasiswa PPL UNY 2014 sehingga dapat mengantarkan keterlaksanaan seluruh program PPL UNY tahun 2014 di SMA Negeri 1 Piyungan.

BAB I PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Letak Geografis

SMA Negeri I Piyungan terletak di Jl. Yogya-Wonosari Km 10,5, Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta. Secara geografis, batas-batas wilayah SMAN I Piyungan adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan PonPes BIN BAZ.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kantor Kelurahan Sitimulyo.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan desa Karanggayam.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan STIKES MADANI

Dari sini dapat dilihat bahwa letak geografis SMAN I Piyungan cukup strategis, berdekatan dengan lingkungan sekolah lainnya. Lokasi sekolah pun mudah dijangkau, dan jarak yang agak jauh dari jalan raya mendukung suasana kegiatan belajar mengajar menjadi tenang serta bebas dari kebisingan lalu lintas. Dengan keberadaan taman yang cukup asri dan bersih di dalam lingkungan sekolah menjadi tempat yang sangat nyaman dan sejuk untuk refreasing para siswa pada saat jam istirahat, sehingga para siswa dapat menemukan kesegaran kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya. Selain itu, keadaan dan kondisi bangunan SMAN I Piyungan juga terbilang sangat baik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif walaupun masih dalam kondisi pasca gempa bumi beberapa tahun lalu. Luas tanah SMAN I Piyungan mencapai 8.000 M², sedangkan luas bangunan mencapai 3.768 M² untuk lebih jelasnya kami lampirkan rincian luas masing-masing ruang dan denah bangunan SMAN I Piyungan.

2. Sejarah Singkat

SMAN 1 Piyungan Bantul mulai operasional sebagai filial dari SMAN 1 Banguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan Kepala Sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwil Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bpk Drs Sulistiyo. Fasilitas yang dimiliki pada saat itu adalah 4 ruang kelas, 1 ruang Kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang Guru, 1 ruang Perpustakaan, 1 ruang Laboratorium IPA, dan jumlah karyawan tidak tetap sebanyak 2 orang, guru tetap 2 orang.

Selebihnya sebagai pelaksana harian TU dan guru mata pelajaran berasal dari SMAN 1 Banguntapan. Jumlah kelas paralel adalah 2, dan merupakan peserta didik angkatan pertama yang berjumlah 80 orang. Dalam perjalanan filial, kepala sekolah berganti dari Ibu Dra Tumi Raharjo kepada Bpk R Sugito BA.

SMAN 1 Piyungan Bantul dinyatakan berdiri dengan SK Menteri Nomor 0216/O/1992 pada tanggal 1 April 1992, dengan kepala sekolah Bpk R Suharjo BA yang mengampu sampai dengan tahun 1995. Pada tahun ajaran 1992/1993 mulai banyak ditempatkan guru dan TU yang berstatus pegawai negeri sesuai dengan kebutuhan pada saat itu. Dan pada tahun ajaran 1993/1994 mulai dibangun ruang kelas baru sebanyak 1 ruang, dan menerima siswa baru sebanyak 3 kelas dengan jumlah siswa 120 orang. Pada tahun ajaran yang sama SMAN 1 Piyungan Bantul mulai meluluskan siswa angkatan pertama.

Pada tahun 1995 kepala sekolah berganti dari Bpk R Suharjo BA kepada Bpk Drs Suroto, yang mengampu sampai dengan tahun 1998. Pada tahun ajaran 1994/1995 menambah 4 ruang kelas baru dan 1 ruang laboratorium bahasa, dan menerima siswa baru sebanyak 4 kelas. Pada bulan Desember tahun 1996 dibangun mushola yang diresmikan oleh Bpk Kakanwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Saat itu Bpk Drs H Rusli Rahman.

Pada tahun 1998 kepala sekolah berganti dari Bpk Drs Suroto kepada Bpk Drs Saliman yang mengampu hingga tahun ajaran 2003. Pada tahun 2001 dibangun lapangan olah raga basket yang sekaligus dapat berfungsi sebagai lapangan tenis.

Tahun 2003 kepala sekolah berganti dari Bpk Saliman kepada Bpk Drs Wiyono yang mengampu hingga tahun 2005. Pada tahun 2004 dibangun Laboratorium Komputer, dan tahun 2005 dibangun laboratorium Media Pembelajaran.

Pada tahun 2005 kepala sekolah berganti dari Bpk Drs Wiyono kepada Ibu Dra Kusriyantinah yang mengampu hingga tahun 2007. Pada bulan Mei tahun 2006 terjadi peristiwa musibah Gempa Bumi Bantul yang meluluh lantakkan seluruh fasilitas yang telah dimiliki oleh SMAN 1 Piyungan Bantul. Pasca Gempa Pemerintah memberikan bantuan untuk merehab bangunan yang rusak ringan atau sedang, dan membangun kembali bangunan yang rusak berat dan tidak dapat digunakan lagi. Bangunan yang direhab berupa 1 ruang Kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guru, 5 ruang kelas, 1 ruang pertemuan yang diapit oleh 2 ruang kelas yang dindingnya

dapat dibuka, sehingga ruang pertemuan dapat terdiri dari 3 ruang. Sedangkan bangunan baru terdiri dari 6 ruang kelas. Selain itu, bantuan 3 ruang media pembelajaran dan 1 ruang perpustakaan diperoleh dari Bank Tabungan Negara (BTN) yang bekerja sama dengan Real Estate Indonesia (REI) Propinsi DIY. 3 ruang bantuan Bank BTN dan REI DIY peruntukannya adalah 1 ruang komputer, 1 ruang OSIS, dan karena masih kekurangan 1 ruang kelas, maka 1 ruang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Bantuan pasca gempa dinyatakan selesai pada tahun 2007.

Pada tahun 2007, kepala sekolah berganti dari Ibu Dra Kusriyantinah kepada Bpk Drs Subardjono yang mengampu hingga bulan Oktober tahun 2009 karena pensiun. Untuk menggantikan kekosongan kepala sekolah sementara, diterbitkan SK Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang menunjuk Kasi Kurikulum dan Tenaga Kependidikan Dikmenof sebagai Yang Melaksanakan Tugas Kepala sekolah dibantu Pelaksana Harian oleh Wakasek urusan kurikulum di SMAN 1 Piyungan Bantul hingga Februari tahun 2010. Pada tahun ajaran 2009/2010 SMAN 1 Piyungan mendapat bantuan dana Block Grant Pembangunan Laboratorium IPA-Kimia.

Tepatnya pada bulan Februari tahun 2010, kekosongan Kepala sekolah mulai terisi dengan diterbitkannya Surat Keputusan Bupati Bantul tertanggal 2 Februari 2010 yang menunjuk Bpk Drs H Sumarman sebagai Kepala sekolah yang baru. Serah terima jabatan telah dilakukan pada tanggal 17 Februari 2010 di SMAN 1 Piyungan Bantul, dan kemudian pada tahun 2012 jabatan sebagai kepala sekolah diganti oleh Bapak Muhammad Fauzan, MM yang serah terimanya dilakukan pada tanggal 3 september 2012.

3. Visi dan Misi

Visi mutlak harus dimiliki oleh setiap sekolah yang menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah. Visi adalah wawasan yang menjadi sumber arahan bagi sekolah dan digunakan untuk memandu perumusan misi sekolah. Dengan kata lain visi adalah gambaran masa depan yang diinginkan oleh sekolah agar sekolah yang bersangkutan dapat menjamin kelangsungan hidup dan perkembangannya. Adapun SMA N I Piyungan mempunyai visi *mendidik siswa agar menjadi TUNTAS DIRI yaitu membentuk siswa menjadi santun, berprestasi, mandiri dan peduli lingkungan*. Oleh Karena itu berbagai cara dilakukan SMAN I Piyungan untuk mencapai Visinya, salah satunya dengan menggunakan konsep *School Based Management*, yaitu manajemen yang

memberikan kebebasan kepada sekolah untuk mengatur dirinya sendiri sesuai kebutuhan.

Misi adalah tindakan untuk mewujudkan atau merealisasikan Visi tersebut. Dengan kata lain, misi adalah bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi dengan berbagai indikatornya. Adapun misi SMAN I Piyungan adalah :

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkarakter yang berorientasi pada iman dan taqwa (imtaq) serta pendidikan humaniora
- b. Memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- c. Memberi bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- d. Memberi bekal pelajaran keterampilan dan kewirausahaan dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

4. Tujuan Pendidikan

- a. Meningkatkan proses penerimaan siswa baru sesuai prosedur
- b. Melaksanakan proses belajar mengajar sesuai antara bidang studi ampunan dengan latar belakang akademis.
- c. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan
- d. Mendayagunakan sarana dan prasarana yang kondusif untuk belajar dan bekerja.
- e. Meningkatkan pelaksanaan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianut.
- f. Meningkatkan sikap mental dan semangat juang dalam mewujudkan cita-cita

5. Identitas Sekolah

Identitas SMA N 1 Piyungan adalah sebagai berikut¹ :

- a. Nama : SMAN 1 Piyungan
- b. Alamat Sekolah : Karanggayam Sitimulyo Piyungan Bantul Kode Pos 55792 Telepon 0274-4353269
- c. Nama Kepala Sekolah: Mohammad Fauzan, M.M
- d. NIP : 19621105 198501 1 002
- e. Nilai Akreditasi : Terakreditasi A, 21-12-2006
- f. Status : Negeri
- g. Nomor statistic : 301040115502/ 100400376
- h. Luas Tanah : 8000 m²

¹Data dari dokumen sekolah yang diambil pada tanggal 16 September 2014

- i. Luas Bangunan : 3.768 m²
- j. Halaman/Taman : 4.046 m²

6. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan bentuk sistem yang terdiri dari komponen yang tidak dapat terpisahkan. Dalam Struktur organisasi di SMA Negeri 1 Piyungan meliputi : Kepala Sekolah, Wakil Urusan Kurikulum, Wakil Urusan Kesiswaaan, Wakil Urusan Sarana dan Prasarana, Wakil Urusan Humas, Guru.

SMA Negeri 1 Piyungan memiliki struktur organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan serta untuk membantu kelancaran tugas antar personil sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

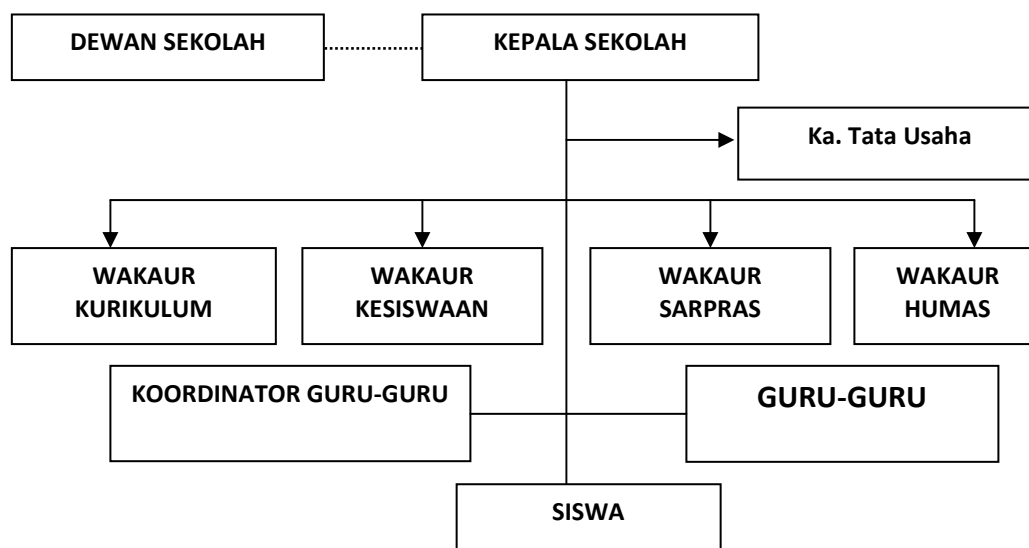
Susunan organisasi sekolah dan pembagian tugas SMA Negeri 1 Piyungan Tahun pelajaran 2014/2015 antara lain:²

- a. Kepala Sekolah : Mohammad Fauzan, M.M
- b. Kepala Komite Sekolah : E. Suharsa, S.Pd.
- c. Wakasek Kurikulum : Hery Kurniawan Akhmad Ikhsan, M.Pd, B.I.
- d. Wakasek Kesiswaan : Tugiman, S.Pd.
- e. Wakasek Sarpras : F.X. Sugeng Wahyu Widodo, S.Pd.
- f. Wakasek Humas : Drs. H. Agus Yuwana
- g. Kepala Lab. Komputer : Samiyo, S.Pd.
- h. Kepala Perpustakaan : Asta Puji Utami S.Pd.
- i. Kepala Lab. Kimia : Evi Ratiana, S.Pd.
- j. Kepala Lab. Biologi : Reni Mundarti S.Pd.
- k. Kepala Lab. IPS : Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih
- l. Ka. Tata Usaha : Tri Astuti Suryandari, S.Pd.

²Data dari dokumen sekolah yang diambil pada tanggal 16 September 2014

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi SMA Negeri 1 Piyungan adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI SMA Negeri 1 Piyungan



Keterangan:

————— Garis Komando

..... Garis Konsultasi

Tugas-tugas dari masing-masing komponen :

1. Tugas dan tanggungjawab kepala sekolah:

- a. Memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan, pendidikan, dan sekolah berdasarkan peraturan yang berlaku.
- b. Kepala sekolah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan sekolah yang dipimpinnya
- c. Setiap akhir tahun kepala sekolah menyampaikan laporan pertanggung jawaban secara tertulis tentang:
 - 1) Pelaksanaan sekolah pada tahun ajaran yang berlaku
 - 2) Rencana kalender pada tahun ajaran yang akan datang
 - 3) Laporan ini disampaikan langsung kepada atasan yaitu Kanwil Depag DIY sesuai dengan prosedur yang berlaku

2. Tugas dan tanggung jawab wakil kepala sekolah dengan perincian sebagai berikut:

- a. Wakil kepala sekolah, urusan kurikulum bertanggung jawab:³
 - 1) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan

³Disusun berdasarkan Muchlas Samani, dkk. 2009. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa. Hal : 68-72

- 2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
 - 3) Mengatur penyusunan program pengajaran, program satuan pelajaran, persiapan mengajar, penjabaran dan penyesuaian kurikulum
 - 4) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
 - 5) Mengatur pelaksana program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan dan kemajuan belajar siswa serta pembagian rapot dan STTB
 - 6) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran .
 - 7) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
 - 8) Mengatur pengembangan MGMP dan kordinator mata pelajaran
 - 9) Mengatur mutasi siswa
 - 10) Melakukan supervise administrasi dan akademis
 - 11) Menyusun laporan.
- b. Wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana bertanggung jawab:⁴
- 1) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran
 - 2) Merencanakan program pengadaannya
 - 3) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
 - 4) Mengelola perawatan, perbaikan dan pengkisian
 - 5) Mengatur pembukuannya
 - 6) Menyusun laporan
- c. Wakil kepala sekolah urusan kesiswaan bertanggung jawab:⁵
- 1) Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
 - 2) Mengatur dan mengkoordinasi pelaksanaan 7K (Kebersihan, Keamanan, Ketertiban, Keindahan, kekeluargaan, dan Kerindangan).
 - 3) Mengatur dan membina program pembinaan kegiatan OSIS meliputi:
kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dan Paskibra.
 - 4) Mengatur program pesantren kilat

⁴Suryosubroto. 2010. *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal : 115-117

⁵Muchlas samani,dkk. 2009. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa. Hal :

- 5) Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah
 - 6) Menyelenggarakan cerdas cermat, olahraga prestasi
 - 7) Menyeleksi calon siswa untuk diusulkan beasiswa
- d. Wakil kepala sekolah urusan humas bertanggung jawab:
- 1) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah dan peran komite sekolah
 - 2) Menyelenggarakan bakti sosial dan karyawisata
 - 3) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah (gebyar pendidikan)

7. Guru dan Karyawan

a. Guru

Guru bertanggung jawab kepada SMA Negeri 1 Piyungan dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien sesuai dengan jadwal yang ada. Adapun tugas dan tanggung jawab guru adalah sebagai berikut :

Selain sebagai tenaga edukatif, guru mempunyai tugas administratif dan tugas non teaching yang meliputi :

- 1) Tugas administratif
 - a) Membuat perangkat program pengajaran
 - Membuat satuan pembelajaran
 - Membuat rencana pembelajaran
 - Membuat program tahunan
 - Membuat program semester
 - Membuat silabus dan system penilaian
 - b) Melaksanakan kegiatan belajar
 - c) Melaksanakan ulangan harian
 - d) Menyusun program perbaikan dan pengayaan
 - e) Mengisi daftar nilai siswa
 - f) Membuat alat peraga
 - g) Membuat catatan tentang hasil kemajuan hasil kemajuan belajar siswa
 - h) Membutuhkan kreatifitas siswa dan menghargai karya siswa
 - i) Mengikuti perkembangan kurikulum
- 2) Tugas Non-Teaching
 - a) Tugas wali kelas
 - b) Tugas guru piket

- c) Tugas perpustakaan
- d) Tugas laboratorium
- e) Melaksanakan kegiatan bimbingan (pengembangan pengetahuan) kepada guru lain dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Adapun tenaga pengajar di SMAN 1 Piyungan sebanyak 44 orang guru, yang terdiri dari 36 orang guru tetap (PNS), dan 8 orang guru GTT. Masing-masing Guru di SMAN 1 Piyungan ini memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda sehingga mereka menguasai mata pelajaran sesuai dengan bidang/keahliannya masing-masing.⁶

b. Karyawan

Karyawan SMAN 1 Piyungan adalah tenaga non edukatif yang membantu memperlancar kegiatan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Adapun pegawai Tata Usaha yang bertugas di sekolah terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

- 1) Kepala Tata Usaha dan rumah tangga sekolah
- 2) Pembuat daftar gaji
- 3) Urusan kepegawaian
- 4) Urusan umum
- 5) Bendaharawan BP3
- 6) Bendaharawan rutin dan gaji
- 7) Urusan perpustakaan
- 8) Urusan umum dan kearsipan
- 9) Pembantu urusan pendidikan dan pengajaran
- 10) Pembantu urusan perlengkapan
- 11) Penjaga sekolah
- 12) Kebersihan lingkungan
- 13) Penjaga keamanan/satpam
- 14) Penjaga malam

Jumlah dari seluruh karyawan yang ada di SMAN 1 Piyungan adalah 13 orang dengan rincian 7 orang karyawan tetap (PNS) dan 6 orang karyawan non PNS. Adapun keterangan mengenai guru dan karyawan dapat dilihat pada lembar *lampiran*.

8. Siswa

⁶Diambil dari data WAKA KESISWAAN SMA N 1 Piyungan pada tanggal 16 September 2014

Siswa merupakan bagian integrasi yang tidak dapat dipisahkan dari kepentingan madrasah, karena siswa sebagai subyek sekaligus obyek yang sedang mendalami ilmu-ilmu yang diperlukan dalam kehidupannya.

Siswa SMAN 1 Piyungan, pada tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 397 yang terdiri dari kelas X (6 ruang), XI (5 ruang), XII (5ruang) dengan jumlah total ada 16 kelas, dengan rincian sebagai berikut :⁷

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
	X MIA 1	10	14	24
	X MIA 2	11	13	24
	X MIA 3	10	16	26
	X IIS 1	10	13	23
	X IIS 2	9	15	24
	X IIS 3	10	11	21
	XI-MIA1	10	14	24
	XI-MIA 2	12	13	25
	XI-MIA 3	11	12	23
	XI IIS1	17	12	29
	XI IIS 2	14	11	25
	XII IPA 1	11	14	25
	XII IPA 2	10	14	24
	XII IPA 3	14	11	25
	XII IPS 1	15	12	27
	XII IPS 2	11	17	28

9. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala fasilitas yang secara langsung digunakan/memberikan manfaat dalam proses pendidikan, misalnya: papan tulis, ruang kelas dan lain-lain. Prasarana segala fasilitas yang tidak secara langsung digunakan/memberikan manfaat dalam proses pendidikan, misalnya: cuaca, uang, pepohonan dan lain-lain. Jadi Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang dimiliki guna mendukung dan melengkapi berlangsungnya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

⁷Diambil dari data WAKA KESISWAAN SMA N 1 Piyungan pada tanggal 16 September 2014

Sarana prasarana juga merupakan salah satu faktor yang sangat membantu dalam tercapainya tujuan pendidikan/proses belajar mengajar namun perlu di pertimbangkan bahwa sarana dan prasarana tersebut harus sesuai dengan kondisi lingkungan, kebutuhan dan manfaatnya.

Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 1 Piyungan adalah sebagai berikut: 16 ruang kelas, Ruang tata usaha, Ruang kepala sekolah, Perpustakaan, 2 laboratorium IPA yaitu laboratorium kimia dan laboratorium biologi, Laboratorium komputer, Ruang BK, Ruang pertemuan/ruang rapat, 3kantin, Ruang UKS, pos satpam, Ruang piket BKM, Ruang OSIS/Koperasi, Ruang seni Tari, Lapangan olahraga, Halaman dan taman sekolah, Tempat parkir sepeda motor siswa, Tempat parkir sepeda motor guru dan karyawan, 10 kamar mandi siswa, 2 kamar mandi guru, Gudang, dan Masjid.⁸

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan tahun 2014. Dilaksanakan pada tanggal 14 Juli sampai dengan 17 September 2014, yang meliputi :

1. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

2. Observasi Proses Pembelajaran di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatan adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktus dan lembaga, pemanfaat media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3. Pendampingan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu program rutin tahunan sekolah dalam menjaring calon peserta didik yang akan menjadi peserta didik baru SMA N 1 Piyungan. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mendampingi pengurus OSIS dan guru piket untuk menjaga stan pendaftaran dan membantu para pendaftar dalam proses pengisian data calon peserta didik.

4. Pendampingan Pesantren Kilat

Kegiatan pesantren kilat dilaksanakan pada minggu pertama masuk sekolah saat bulan Ramadhan, sasaran peserta adalah kelas X, XI, dan XII. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas iman dan taqwa peserta didik dan mempererat tali silaturahmi anatar peserta didik. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah sebagai pendamping yang bertugas untuk mengawasi peserta pesantren.

5. Pendampingan MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik)

Kegiatan MOPD merupakan agenda rutin awal tahun tiap sekolah yang bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan dan budaya sekolah kepada para peserta didik baru yang nantinya menjadi keluarga di SMA N 1 Piyungan. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah sebagai pengawas selama kegiatan berlangsung dan mengisi kegiatan dalam MOPD seperti “ ice breaking”.

6. Praktek Mengajar

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

7. Pendampingan Tadarus

Kegiatan pendampingan tadarus dilakukan setiap hari Selasa sampai hari Sabtu pukul 07.00-07.15 WIB. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan iman dan taqwa peserta didik dan juga para guru dan karyawan.

8. Inventarisasi Peralatan dan Bahan Laboratorium

Kegiatan ini dilakukan sekali dalam praktek PPL dna dilakukan bersama dengan mahasiswa PPL dari Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa (UST). Tujuan dari kegiatan ini untuk mendata peralatan lab dan bahan praktikum yang masih dapat digunakan dan yang sudah tidak layak pakai atau rusak.

9. Praktek Persekolahan

Kegiatan persekolahan di SMA N 1 Piyungna adalah :

- a. Upacara bendera satu minggu sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
- b. Piket sekolah (dilaksanakan setiap hari Jum'at mulai pukul 07.00-12.00 WIB)

10. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

11. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Piyungan. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 11 September 2014 dan dalam waktu setelah selesai KBM maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA N 1 Piyungan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktek kependidikan yang meliputi: melakukan praktek mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi setiap kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL, maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di kampus, berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan di lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah semester sebelumnya. Dalam pelaksanaan kegiatan mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Sehingga peran praktikan sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 9 orang dengan 2 dosen pembimbing. Praktek ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai proses belajar mengajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang unik dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.

Sebelum melakukan pembelajaran mikro, mahasiswa diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Praktek pembelajaran micro meliputi:

- a. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan media pembelajaran
- b. Praktek membuka dan menutup pembelajaran
- c. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- d. Praktek menjelaskan materi.

- e. Keterampilan bertanya kepada siswa.
- f. Keterampilan berinteraksi dengan siswa.
- g. Memotivasi siswa. Ilustrasi atau penggunaan suatu contoh
- h. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- i. Metode dan media pembelajaran
- j. Keterampilan menilai.

Pengajaran mikro mengajarkan kepada praktikan untuk mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali mengadakan mikro teaching mahasiswa diberikan kesempatan untuk maju mengajar dengan diberikan waktu selama 10-15 menit. Selesai mengajar dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian tujuan dari kegiatan mikro teaching untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian atau metode belajar berhasil.

2. Pembekalan PPL

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan oleh dosen mikro yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis KKN-PPL. Pembekalan ini dilakukan pada rentang bulan Mei sampai Juni, pembekalan yang dilakukan ada dua macam yaitu:

- a. Pembekalan umum yang dilakukan oleh fakultas masing-masing.
- b. Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk kelompok KKN di suatu sekolah dengan penanggung jawab DPL KKN-PPL masing-masing.

3. Observasi Pembekalan di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas, diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Dalam observasi ini, mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya Program tahunan, program semester, RPP, silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada

siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunitas sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati meliputi:

- a) Perangkat Pembelajaran
 - Satuan Pembelajaran (SP)
 - Rencana Pembelajaran (RP)
- b) Proses Belajar Mengajar
 - Membuka Pelajaran
 - Penyajian Materi
 - Metode Pembelajaran
 - Penggunaan Bahasa
 - Alokasi waktu
 - Gerak
 - Cara memotivasi siswa
 - Teknik bertanya
 - Teknik menguasai kelas
 - Penggunaan media
 - Bentuk dan cara evaluasi
 - Menutup Pelajaran
- c) Perilaku Siswa
 - Diluar kelas
 - Didalam kelas

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi dikelas, maupun sekolah praktikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Pada kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai bidang studi masing-masing. Bidang studi Biologi dibimbing oleh Ibu Siti Lestari, S.Pd. Praktikan dalam mengajara

berpedoman pada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses pembelajaran diusahakan terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain :

1. Kegiatan Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum praktik mengajar antara lain :

a. Penyusunan Silabus

Silabus yang disusun oleh praktikan adalah silabus mata pelajaran Biologi kelas XI semester gasal dan semester genap. Silabus disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku di sekolah.

b. Penyusunan Jam Efektif, Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem)

Program Tahunan dan Program Semester yang dibuat adalah Program Tahunan kelas XI dan Program Semester kelas XI semester gasal. Prota dan Prosem dibuat berdasarkan kalender pendidikan yang mencakup perhitungan jam efektif dan alokasi waktu yang harus dituntaskan untuk setiap materi pokok berdasarkan silabus.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan dimana RPP berisi tentang:

1. Identitas Sekolah
2. Kompetensi Inti
3. Kompetensi Dasar serta Indikator Pencapaian Kompetensi
4. Tujuan Pembelajaran
5. Materi Pembelajaran
6. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran.
7. Sumber Belajar
8. Media Pembelajaran.
9. Langkah Kegiatan Pembelajaran
10. Penilaian

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai pada tanggal 7 Agustus 2014. Jumlah kelas yang diajar adalah 3 kelas yaitu kelas X IIS-1, X IIS-3 dan X MIA-

2. Sebanyak 6 jam perminggu, mahasiswa mengajar selama 24 jam dalam 4 minggu.

Dalam praktik ini, mahasiswa PPL mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Biologi dengan jadwal sebagai berikut:

Jam Ke	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1				X IIS-1		
2				X IIS-1		
3						X MIA-2
4						
5	X IIS-3					
6	X IIS-3					
7						
8						

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan melakukan persiapan awal yaitu:

- Mempelajari bahan yang akan disampaikan.
- Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- Mempersiapkan media yang sesuai.
- Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan).

Selama mengajar praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

• **Membuka Pelajaran**

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

1. Mengucapkan salam dan berdoa.
2. Presensi dan menanyakan kabar siswa.
3. Menanyakan materi yang telah dipelajari pertemuan yang lalu.
4. Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
5. Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan.

• **Penyajian Materi**

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

a) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh seorang guru praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

b) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

1. Metode Demonstrasi

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

2. Metode Tanya Jawab

Metode ini berarti guru menyajikan materi pelajaran melalui pertanyaan dan menuntut jawaban siswa. Metode ini dilakukan untuk mengetahui spontanitas berfikir siswa, persiapan siswa menerima materi baru, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar.

3. Metode pengamatan

Pada metode ini siswa melakukan pengamatan yaitu dengan praktikum sel hewan dan tumbuhan. Pada metode ini diharapkan siswa aktif melakukan praktikum dan adanya kerjasama yang baik dengan anggota kelompok. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan kerjasama.

4. Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

• Menutup Pembelajaran

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengadakan evaluasi.
2. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

3. Mengucapkan salam.

- Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak kekurangan dan kelamahan dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Adapun kegiatan praktik pembelajaran di dalam kelas, dapat dirinci sebagai berikut :

No	Hari/tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1.	Kamis, 7 Agustus 2014 Sabtu, 9 Agustus 2014 Senin, 11 Agustus 2014	X IIS-1 X MIA- 2 X IIS-3	1-2 3-4 5-6	Mengapresiasi ragam gerak dasar dalam tari
2.	Kamis, 14 Agustus 2014 Sabtu, 16 Agustus 2014 Senin, 18 Agustus 2014	X IIS-1 X MIA- 2 X IIS-3	1-2 3-4 5-6	Praktek Tari Baladewan (ragam 1-4)
3.	Kamis, 21 Agustus 2014 Sabtu, 23 Agustus 2014 Senin, 25 Agustus 2014	X IIS-1 X MIA- 2 X IIS-3	1-2 3-4 5-6	Praktek Tari Baladewan (ragam 5-8)
4.	Kamis, 28 Agustus 2014 Sabtu, 30 Agustus 2014 Senin, 1 September 2014	X IIS-1 X MIA- 2 X IIS-3	1-2 3-4 5-6	Praktek Tari Baladewan (ragam 9-12)
5.	Kamis, 4 September 2014 Sabtu, 6 September 2014 Senin, 8 September 2014	X IIS-1 X MIA- 2 X IIS-3	1-2 3-4 5-6	Praktek Tari Baladewan (ragam 13 dan 14) dan pendalaman
6.	Kamis, 11 September	X IIS-1	1-2	

2014	X MIA-	3-4	Ujian praktek
Sabtu, 13 September	2	5-6	
2014	X IIS-3		
Senin, 15 September			
2014			

3. Kegiatan Penunjang

Kegiatan penunjang merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kegiatan pembelajaran di kelas, namun masih merupakan kegiatan PPL. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

a) Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2014/2015 di ketuai oleh Pak Tugiman, S.Pd., PPDB di SMAN 1 Piyunganini sudah menggunakan sistem Real Time Online (RTO). RTO di mulai pada tanggal 1 Juli 2014 dan ditutup pada 3 Juli 2014. Kemudian pengumpulan berkas bagi siswa yang diterima yaitu tanggal 4-5 Juli 2014.

Dari jumlah pendaftar dan yang diterima sebagai siswa SMA N 1 Piyungan sebanyak 142 siswa dan dibagi menjadi enam kelas.

b) Pendampingan Tadarus

Pendampingan tadarus dilakukan setiap hari Selasa sampai Sabtu pada pukul 07.00- 07.15. Praktikan mendapat bagian mengampu tadarus kelas XII IIS 2 pada setiap harinya.

c) Pendampingan Pesantren Kilat

Kegiatan pesantren kilat dilaksanakan pada minggu pertama masuk sekolah saat bulan Ramadhan yaitu pada tanggal 17 Juli 2014 pada pukul 15.00-19.00, sasaran peserta adalah kelas XII. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas iman dan taqwa peserta didik dan mempererat tali silaturahmi anatar peserta didik. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah sebagai pendamping yang bertugas untuk mengawasi peserta pesantren.

d) Pendampingan Masa Oreintasi Peserta Didik (MOPD)

Kegiatan MOPD merupakan agenda rutin awal tahun tiap sekolah, dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2014 sampai 17 Juli 2014, yang bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan dan budaya sekolah kepada para peserta didik baru yang nantinya menjadi

keluarga di SMA N 1 Piyungan. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah sebagai pengawas selama kegiatan berlangsung dan mengisi kegiatan dalam MOPD seperti “ice breaking”.

e) Piket Sekolah

Dilaksanakan setiap hari, namun praktikan mendapat bagian piket setiap hari Jum'at dari pukul 07.00-12.00 WIB. Praktikan bertugas sebagai penerima tamu, mencatat presensi setiap kelas, menangani siswa yang ijin dan yang terlambat.

f) Inventarisasi Bahan dan Peralatan Laboratorium

Kegiatan ini dilakukan sekali dalam praktek PPL yaitu pada tanggal 30 Agustus 2014 dan dilakukan bersama dengan mahasiswa PPL dari Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa (UST). Tujuan dari kegiatan ini untuk mendata peralatan lab dan bahan praktikum yang masih dapat digunakan dan yang sudah tidak layak pakai atau rusak. Hasil Bahan kimia yang tidak dapat dipakai sebanyak 3 botol karena mengalami kebocoran. Bahan kimia yang terdata sebanyak 100 buah yang masih dalam keadaan baik dan belum pernah terpakai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapatkan berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut :

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dapat belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.

- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi guru yang profesional.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain :

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih sering mengombrol sendiri di kelas.
- b. Praktikan masih merasa belum bisa manajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga waktu pembelajaran sering kali *molor* dari waktu pembelajaran yang ditentukan.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

Untuk mengatasi hambatan yang terjadi selama praktik mengajar, solusi yang dilakukan praktikan adalah :

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh dikelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupan tentang pembicaraan mereka dan fokus untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menayakan apa yang menjadi sumber pembicaraan siswa tersebut, kemudian menyuruh siswa tersebut agar memperhatikan pelajaran.
- b. Untuk mengatasi masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi pada guru pembimbing untuk diberikan solusi dalam menagani menejemen waktu yang kurang baik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL penting bagi seorang mahasiswa sebagai calon guru untuk melatih diri dalam pembentukan jiwa dan watak seorang pendidik. Hal ini ditunjang oleh kegiatan yang terprogram dalam kegiatan praktek. Praktek pengalaman lapangan(PPL) merupakan mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. PPL memberikan manfaat yang sangat berarti bagi mahasiswa calon tenaga pendidik dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang professional. PPL mampu memberikan pengalaman lapangan yang mampu memberikan gambaran langsung kepada calon pengajar mengenai segala bentuk aktivitas dan permasalahan yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam melaksanakan tugasnya mahasiswa PPL dituntut untuk dapat melaksanakan kompetensi-kompetensi professional guru sebagai pendidik. PPL juga merupakan sarana dan wahana bagi praktikan untuk menguji kemampuan mengajar mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL sebagai calon guru juga perlu proaktif dan kreatif dalam menghadapi segala permasalahan dalam pengajaran dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 1 Piyungan Bantul telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan nya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Piyungan Bantul sudah berjalan dengan lancar dan baik.
4. Hubungan antara anggota keluarga besar SMA N 1 Piyungan, Bantul yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan baik sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.

B. SARAN

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL, supaya mahasiswa yang melaksanakan PPL di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan yang berarti saat melaksanakan tugasnya.
 - b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
2. Bagi Pihak SMA N 1 Piyungan

Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA Negeri 1 Piyungan semakin meningkat di masa mendatang.
3. Bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa hendaknya meningkatkan kesiapan mental dan fisik dalam pelaksanaan PPL, baik yang berhubungan dengan praktek mengajar maupun praktek persekolahan.
 - b. Hendaknya mahasiswa praktikan dapat memanfaatkan waktu selama melaksanakan PPL dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya baik dalam bidang pengajaran maupun dalam bidang manajemen pendidikan.
 - c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir dan apa yang telah didapat dimanfaatkan dengan baik sebagai bekal di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta : UPPL UNY.

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL 2014*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014**

F01

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
ALAMAT SEKOLAH : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul
GURU PEMBIMBING : Dra.Titi Wahyuni P

NAMA MAHASISW : Dwi Maryati
NO MAHASISWA : 11209244034
FAK/ JUR/ PRODI : FBS/Pendidikan Seni Tari
DOSEN PEMBIMBING: Endang Sutiyati M.Pd

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu							Jumlah jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	
1.	Penyusunan matriks								
	a. Persiapan			4	4	4			12
	b. Pelaksanaan			2	2	2			6
	c. Evaluasi&tindak lanjut			1	1				2
2.	Observasi Kelas								
	a. Persiapan		4						4
	b. Pelaksanaan		6						6
	c. Evaluasi&tindak lanjut		1						1
3.	Penyusunan RPP								
	a. Persiapan		1	1	1	1	1	1	6
	b. Pelaksanaan		2	2	2	2	2	2	12
	c. Evaluasi&tindak lanjut		1	1	1	1	1	1	9
4.	Konsultasi persiapan mengajar								
	a. Persiapan		1	1	1	1	1	1	9
	b. Pelaksanaan		1	1	1	1	1	1	7
	c. Evaluasi&tindak lanjut		1	1	1	1	1	1	9

5.	Penyusunan kisi-kisi soal								
	a. Persiapan								3
	b. Pelaksanaan								3
	c. Evaluasi&tindak lanjut								3
6.	Praktik Mengajar								
	a. Persiapan	6	6	6	6	6	6	6	5
	b. Pelaksanaan	6	6	6	6	6	6	6	40
	c. Evaluasi&tindak lanjut	1	1	1					3
7.	Penyusunan soal ulangan								
	a. Persiapan	2	2				1		3
	b. Pelaksanaan	2	2				1		3
	c. Evaluasi&tindak lanjut	1	1				1		3
8.	Pembuatan media pembelajaran								
	a. Persiapan		2	2	2				3
	b. Pelaksanaan		2	2	2				3
	c. Evaluasi&tindak lanjut								3
9.	Analisis butir soal dan hasil ulangan								
	a. Persiapan		2						4
	b. Pelaksanaan		2						12
	c. Evaluasi&tindak lanjut								3
10.	Merekap daftar hadir dan nilai siswa								
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1	9
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1	1	12
	c. Evaluasi&tindak lanjut	1	1	1	1	1	1	1	9
11.	Menyusun laporan mingguan PPL								
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1	9
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1	1	9
	c. Evaluasi&tindak lanjut				1	1	1	1	6
12.	Konsultasi dengan DPL PPL								
	a. Persiapan	1	1	1	1				3

	b. Pelaksanaan		1	1	1	1			3
	c. Evaluasi&tindak lanjut		1	1	1	1			3
13.	Menyusun laporan PPL								
	a. Persiapan						2	2	4
	b. Pelaksanaan						3	4	10
	c. Evaluasi&tindak lanjut								4
	Total Jam		19	19	15	18	13	21	260

Piyungan, 16 September 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Dosen pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Mohammad Fauzan, MM
NIP. 19621105 198501 1 0024

Endang Sutiya M.P
NIP.197411181999032001

Dwi Maryati
NIM.11209244034

8. Teknik bertanya	Dapat memotivasi siswa untuk menjawab, menggunakan soal-soal yang bisa membawa siswa menuju suatu pengertian
9. Teknik penguasaan kelas	Membuat siswa agar memperhatikan penjelasan guru, sedikit memberi penekanan agar terkesan tegas, tetapi tetap membuat semua siswa fokus pada mata pelajaran yang diajarkan, guru mampu menguasai siswa secara menyeluruh. Guru memberikan selingan sedikit gurauan agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran
10. Penggunaan media	Menggunakan LKS
11. Bentuk dan cara evaluasi	Teguran langsung (individu)
12. Menutup pelajaran	Memberikan tugas menghafal pada siswa untuk pertemuan berikutnya, berdoa , salam penutup
C	Perilaku siswa
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa terfokus pada guru yang sedang memberikan penjelasan. Siswa senang dalam mengikuti pelajaran dengan suasana santai namun serius
2. Perilaku siswa di luar kelas	Masih berada di luar ruangan kelas jika guru belum masuk kelas

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Titi Wahyuni.P
NIP. 196902022007012020

Piyungan, 16 September 2014

Guru Bidang Studi

Dwi Maryati
NIM. 11209244034



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PPL UNY
TAHUN 2014

F01

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
ALAMAT SEKOLAH : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul
GURU PEMBIMBING : Dra.Titi Wahyuni P

NAMA MAHASISWA : Dwi Maryati
NO MAHASISWA : 11209244034
FAK/ JUR/ PRODI : FBS/Pendidikan Seni Tari
DOSEN PEMBIMBING: Endang Sutiyati M.Pd

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Kamis, 7 Agustus 2014	1. Ragam gerak dasar dalam tari 2. Mempelajari fungsi tari 3. Mempelajari unsur-unsur tari	Siswa mampu menjelaskan pengertian tari dan ragam gerak dasar dalam tari	1.mengejar waktu 2.mengajarnya terlalu cepat	Mengajarnya pelan tapi pasti
2.	Sabtu, 9 Agustus 2014	1. Ragam gerak dasar dalam tari 2. Mempelajari fungsi tari 3. Mempelajari unsur-unsur tari	Siswa mampu menjelaskan pengertian tari dan ragam gerak dasar dalam tari	1.mengejar waktu 2.mengajarnya terlalu cepat	Mengajarnya pelan tapi pasti
3.	Senin, 11 Agustus 2014	1. Ragam gerak dasar dalam tari 2. Mempelajari fungsi tari 3. Mempelajari unsur-unsur tari	Siswa mampu menjelaskan pengertian tari dan ragam gerak dasar dalam tari	1.mengejar waktu 2.mengajarnya terlalu cepat	Mengajarnya pelan tapi pasti
4.	Kamis, 14 Agustus 2014	Praktek Tari Baladewan(ragam 1-4)	Siswa mampu melakukan ragam gerak Tari Baladewan, ragam 1-4	penguasaan kelas belum maksimal sehingga kelas masih ramai	Mencari metode yang menarik agar siswa termotivasi untuk belajar tari
5.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Praktek Tari Baladewan(ragam 1-4)	Siswa mampu melakukan ragam gerak Tari Baladewan, ragam 1-4	penguasaan kelas belum maksimal sehingga kelas masih ramai	Mencari metode yang menarik agar siswa termotivasi untuk belajar tari

6.	Senin, 18 Agustus 2014	Praktek Tari Baladewan(ragam 1-4)	Siswa mampu melakukan ragam gerak Tari Baladewan, ragam 1-4	penguasaan kelas belum maksimal sehingga kelas masih ramai	Mencari metode yang menarik agar siswa termotivasi untuk belajar tari
7.	Kamis, 21 Agustus 2014	Praktek Tari Baladewan(ragam 5-8)	Siswa mampu melakukan ragam gerak Tari Baladewan, ragam 5-8	Tidak semua siswa berminat untuk belajar tari	Terus memberikan motivasi kepada siswa agar berminat belajar tari
8.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Praktek Tari Baladewan(ragam 5-8)	Siswa mampu melakukan ragam gerak Tari Baladewan, ragam 5-8	Tidak semua siswa berminat untuk belajar tari	Terus memberikan motivasi kepada siswa agar berminat belajar tari
9.	Senin, 25 Agustus 2014	Praktek Tari Baladewan(ragam 5-8)	Siswa mampu melakukan ragam gerak Tari Baladewan, ragam 5-8	Tidak semua siswa berminat untuk belajar tari	Terus memberikan motivasi kepada siswa agar berminat belajar tari
10.	Kamis, 28 Agustus 2014	Praktek Tari Baladewan(ragam 9-12)	Siswa mampu melakukan ragam gerak Tari Baladewan, ragam 9-12	Tidak semua siswa hafal dari awal sampai akhir	Terus diulang-ulang dari ragam awal sampai akhir
11.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Praktek Tari Baladewan(ragam 9-12)	Siswa mampu melakukan ragam gerak Tari Baladewan, ragam 9-12	Tidak semua siswa hafal dari awal sampai akhir	Terus diulang-ulang dari ragam awal sampai akhir
12.	Senin, 1 September 2014	Praktek Tari Baladewan(ragam 9-12)	Siswa mampu melakukan ragam gerak Tari Baladewan, ragam 9-12	Tidak semua siswa hafal dari awal sampai akhir	Terus diulang-ulang dari ragam awal sampai akhir
13.	Kamis, 4 September 2014	Praktek Tari Baladewan(ragam 13-14) dan pendalaman	Siswa mampu melakukan ragam gerak Tari Baladewan, ragam 13-14	Tidak semua siswa berminat untuk belajar tari	Terus memberikan motivasi kepada siswa agar berminat belajar tari
14.	Sabtu, 6 September 2014	Praktek Tari Baladewan(ragam 13-14) dan pendalaman	Siswa mampu melakukan ragam gerak Tari Baladewan, ragam 13-14	Tidak semua siswa berminat untuk belajar tari	Terus memberikan motivasi kepada siswa agar berminat belajar tari
15.	Senin, 8 September 2014	Praktek Tari Baladewan(ragam 13-14) dan pendalaman	Siswa mampu melakukan ragam gerak Tari Baladewan, ragam 13-14	Tidak semua siswa berminat untuk belajar tari	Terus memberikan motivasi kepada siswa agar berminat belajar tari
16.	Kamis, 11 September 2014	Ujian praktik	Siswa mampu melakukan ragam Tari Baladewan dari ragam awal sampai ragam akhir	Tidak semua siswa hafal dari awal sampai akhir	Terus diulang-ulang dari ragam awal sampai akhir

17.	Sabtu, 13 September 2014	Ujian praktik	Siswa mampu melakukan ragam Tari Baladewan dari ragam awal sampai ragam akhir	Tidak semua siswa hafal dari awal sampai akhir	Terus diulang-ulang dari ragam awal sampai akhir
18.	Senin, 15 September 2014	Ujian praktik	Siswa mampu melakukan ragam Tari Baladewan dari ragam awal sampai ragam akhir	Tidak semua siswa hafal dari awal sampai akhir	Terus diulang-ulang dari ragam awal sampai akhir

Piyungan, 16 September 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Dosen pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Mohammad Fauzan, MM
NIP. 19621105 198501 1 0024

Endang Sutiya M.P
NIP.197411181999032001

Dwi Maryati
NIM.11209244034

**SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI TARI)
(WAJIB PILIHAN)**

Aspek : Seni Tari
Kelas : X
Kompetensi Inti :

- Kompetensi Inti 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
Kompetensi Inti 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
Kompetensi Inti 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
Kompetensi Inti 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	- Menirukan ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur Mendengarkan berbagai musik iringan dasar gerak tari Mengamati ragam gerak tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> menanyakan ragam gerakdasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur menanyakan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat deskripsi gerak dasar tari <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> mempergelarkan tari bentuk sesuai dengan hitungan <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> membuat tari bentuk sesuai iringan 	4 JP	<p>Buku paket Seni Budaya kelas X</p> <p>Humprey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta</p> <p>Hawkins, Alma M., 2003.</p>
2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran,					

<p>dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari</p> <p>4.1 Menirukan ragam gerak dasar tari</p>		<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur • Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain • Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Membuat synopsis gerak dasar tari sesuai dengan tari yang di peragakan secara sederhana 		<p><i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta: MSPI.</p> <p>vidio pertunjukan tari</p> <p>eksiklopedi tari Indonesia</p>
--	--	--	--	--

sesuai dengan hitungan/ketukan					
--------------------------------	--	--	--	--	--

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p>	<p>- Menirukan ragam gerak tari dasar berdasarkan penerapan symbol, jenis, dan nilai estetika</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis Mendengarkan berbagai musik iringan dasar gerak tari Mengamati ragam gerak tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis menanyakan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kritik tari minimal 400 kata <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> mempergelarkan tari bentuk sesuai dengan hitungan <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> membuat tari bentuk sesuai iringan 	<p>4 JP</p>	<p>Buku paket seni budaya kelas X</p> <p>Humprey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta</p> <p>Hawkins, Alma M., 2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta: MSPI.</p> <p>vidio pertunjukan tari</p> <p>eksiklopedi tari Indonesia</p>

<p>3.2 Menerapkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep ragam gerak dasar tari</p> <p>4.2 Menampilkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan iringan</p>		<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis • Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain • Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan • Membuat kiritk tari 			
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan	- Menirukan	Mengamati	Tugas. • Membuat	5 JP	<i>Buku paket seni budaya kelas</i>

<p>pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.3 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam pergelaran tari</p>	<p>ragam gerak dasar tari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur • Mendengarkan berbagai musik iringan dasar gerak tari • Mengamati ragam gerak tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • menanyakan ragam gerakdasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur • menanyakan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Merangkai berbagai gerakdasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerakdasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur 	<p>deskripsi gerak dasar</p> <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempergelarkan tari bentuk sesuai dengan hitungan <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat tari bentuk sesuai iringan 	<p>X</p> <p>Humphrey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta</p> <p>Hawkins, Alma M., 2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta: MSPI.</p> <p>vidio pertunjukan tari</p> <p>eksiklopedi tari Indonesia</p>
---	--------------------------------------	--	--	---

<p>4.3 Mempergelarkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan unsur pendukung pertunjukan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain • Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Membuat synopsis gerak dasar tari sesuai dengan tari yang di peragakan secara sederhana <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan tari bentuk sesuai dengan hitungan/ketukan • Membuat deskripsi gerak dasar tari sesuai dengan tari yang di peragakan secara sederhana 			
--	--	---	--	--	--

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap</p>	<p>- Meragakan gerak dasar tari sesuai iringan</p> <p>- Membuat kritik tari</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis Mendengarkan berbagai musik iringan dasar gerak tari Mengamati ragam gerak tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis menanyakan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kritik tari minimal 400 kata <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> mempergelakan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> merangkai ragam gerak dasar tari sesuai dengan iringan 	<p>5 jp</p>	<p>Buku paket Seni Budaya kelas X</p> <p>Humprey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta</p> <p>Hawkins, Alma M., 2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta: MSPI.</p> <p>vidio pertunjukan tari</p> <p>eksiklopedi tari Indonesia</p>

<p>lingkungan dan sesama, mengahrgai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.4 Memahami simbol, jenis, nilai estetis dan fungsinya dalam kritik tari</p> <p>4.4. Membuat tulisan kritik karya seni tari mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan</p>		<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis • Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain • Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan • Membuat kritik tari 			
--	--	---	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran	: Seni Budaya(Seni Tari)
Kelas / Semester	: X (Sepuluh) / Ganjil
Materi Pokok	: Mengekspresikan Tari Baladewan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1: Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI2: Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.
2. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian.
3. Memahami gerak Tari Baladewan berdasarkan ragam gerakanya
4. Memperagakan gerak Tari Baladewan berdasarkan ragam gerakanya sesuai dengan iringannya

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menunjukkan sikap percaya diri, peduli dan bertanggung jawab
2. Menunjukkan berbagai macam ragam gerak Tari Baladewan
3. Memahami ragam-ragam gerak Tari Baladewan
4. Mendemonstrasikan Tari Baladewan
5. Menyajikan gerak Tari Baladewan sesuai dengan iringannya
6. Menjelaskan langkah-langkah gagasan dari Tari Baladewan meliputi gerak, pola lantai, iringan dan kostumnya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pokok bahasan ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Mendeskripsikan berbagai ragam gerak Tari Baladewan
2. Mengidentifikasi gerak Tari Baladewan sesuai dengan ragam gerakanya
3. Melakukan gerak Tari Baladewan sesuai dengan ragam gerakanya
4. Melakukan sosialisasi gerak Tari Baladewan dengan sikap dan kehidupan social budaya di masyarakat, dan
5. Mengomunikasikan gerak Tari Baladewan secara sederhana dengan bahasan lisan maupun tertulis
6. Peserta didik diharapkan mampu memperagakan dan menunjukan bentuk gerak, pola lantai, iringan dan kostum tari Baladewan

E. MATERI PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 2

- Mengekspresikan Tari Baladewan.
- Secara kelompok mengekspresikan ragam gerak Tari Baladewan.
- Tari Baladewa adalah tari tunggal putra yang berasal dari Banyumas. Biasa ditarikan oleh penari putra, namun ini bisa dibawakan oleh penari putri. Jenisnya adalah tari tunggal, namun bisa di bawakan secara massal. Tari ini adalah jenis tari kepahlawanan.
- Ragam Tari Baladewan
 - Ragam 1 Lumaksana
 - Gerak penghubung selut
 - Ragam 2 Jengkeng
 - Gerak penghubung selut
 - Ragam 3 Entrak tangan
 - Gerak penghubung selut
 - Ragam 4 Seblak sampur
 - Gerak penghubung selut
- Tayangan video Tari Baladewan dan video ragam Tari Baladewan 1, 2, 3, dan 4.

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Demonstrasi
2. Tanya jawab

G.SUMBER BELAJAR

1. Video
2. Internet

H. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Video Tari Baladewan
2. Laptop
3. LCD

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Peretmuan 2

1. Pendahuluan (20 menit)
 - a. Motivasi: Guru memberikan motivasi dengan menyajikan materi tentang ragam gerak Tari Baladewan dan video tentang Tari Baladewan.
 - b. Apersepsi: Guru memberikan persepsi dengan cara menyajikan atau mendemonstrasikan ragam Tari Baladewan .
 - c. Guru menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (60 menit)
 - a. Mengamati
 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati materi ragam Tari Baladewan dan video Tari Baladewan .
 2. Siswa mengamati materi ragam Tari Baladewan dan video Tari Baladewan .
 - b. Menanyakan (merumuskan masalah/hipotesisi)

1. Guru memberikan kesempatan dan memberikan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan.
 2. Siswa mengajukan pertanyaan sehubungan dengan ragam Tari Baladewan dan video Tari Baladewan
 - a) Ragam apa saja yang terdapat dalam Tari Baladewan?
 - b) Apa sajakah tehnik dasar dalam tari Baladewan ?
 - c) Coba demonstrasikan, ragam dalam Tari Baladewan?
 - c. Mencoba
 1. Guru mengamati dan membenarkan gerakan ragam dalam Tari Baladewan yang dipraktikkan oleh siswa.
 2. Peserta didik mencari contoh ragam gerak dasar dalam Tari Baladewan berdasarkan teknik dan sesuai dengan iringan.
 3. Peserta didik menyebutkan contoh ragam gerak dasar dalam Tari Baladewan berdasarkan teknik.
 - d. Membuat Asosiasi
 1. Guru memberi *kaeyword* terhadap peserta didik mengenai ragam gerak dalam Tari Baladewan berdasarkan tekniknya.
 2. Peserta didik membandingkan bentuk ragam gerak 1 sampai 4 dalam Tari Baladewan.
 3. Peserta didik membandingkan musik iringan
 - e. Mengkomunikasikan
 1. Guru memberi contoh rangkaian ragam gerak Tari Baladewan berdasarkan teknik dan sesuai dengan iringannya.
 2. Peserta didik memperagakan bentuk ragam 1 sampai 4 pada Tari Baladewan
 3. Peserta didik secara berkelompok menyajikan hasil eksplorasi tentang Tari Baladewan didepan kelas.
 4. Peserta didik menampilkan rangkaian ragam 1 sampai 4 pada Tari Baladewan berdasarkan teknik dan sesuai dengn iringannya .
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- a. Bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
 - Menyimpulkan ragam gerak tari baladewan yang meliputi :
 - Ragam gerak 1 : Lumaksana Lamba (dilakukan 2x8)
Lumaksana Ngracik (dilakukan 1x8)
Gerak penghubung Selut
 - Ragam gerak 2 : Jengkeng (dilakukan 2x8)
Gerak penghubung Selut
 - Ragam gerak 3 : Entrakan Tangan (dilakukan 4x8)
Gerak penghubung Selut (dilakukan 2x)
 - Ragam gerak 4 : Seblak Sampur (dilakukan 4x8)
Gerak penghubung Selut
 - b. Memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - c. Melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar.
 - d. Mengajak siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur.

J. PENILAIAN

a. Pengetahuan seni

1. Teknik penilaian : tes lisan
2. Bentuk instrumen : uraian terbatas
3. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjelaskan tentang definisi Tari Baladewan	1
2	Menjelaskan Fungsi Tari Baladewan	2
3	Menyebutkan ragam gerak pada Tari Baladewan	3
4	Contoh salah satu ragam gerak Tari Baladewan	4
5	Meyebutkan ragam gerak penghubung pada tari Baladewan	5

b. Keterampilan

1. Teknik penilaian : observasi
2. Kisi-kisi

No	Keterampilan	Butir Instrumen
1	Ragam 1	1
2	Ragam 2	2
3	Ragam 3	3
4	Ragam 4	4

Instrumen : lihat Lampiran 2

c. Sikap Spiritual

1. Teknik penilaian : penilaian diri
2. Bentuk Instrumen : Skala sikap
3. Kisi-kisi

No	Perilaku yang diharapkan	Indikator
1	Menerima (berdo'a setiap aktivitas)	Berdoa serius sesuai dengan agama yang dianut
2	Menjalankan (serius belajar)	Serius dalam menerima materi pembelajaran
3	Menghargai (kitab suci)	Menghargai kitab suci yang dipercayai
4	Menghayati (beribadah)	Beribadah sesuai dengan tata cara yang dianut
5	Mengamalkan (menyayangi sesama)	Menyayangi sesama teman dan guru
	Jumlah skor : 25	

d. Sikap sosial

1. teknik Penilaian : observasi
2. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
3. Kisi-kisi

No	Perilaku yang diharapkan	Indikator
1	Jujur	Pendapatnya orisinil tidak meniru
2	.Disiplin	Hadir tepat waktu
3	Tanggung jawab	Mempeetanggung jawabkan pekerjaan sendiri
4	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain dan tidak memaksa
5	Menjalankan (ramah lingkungan)	Ramah lingkungan terhadap semua hal
6	Mengamalkan (gotong royong)	Salig membutuhkan terhadap sesama
7	Mengamalkan (kerjasama)	Kerjasama terhadap kelompok

8	Menghayati(cinta damai)	Cinta damai terhadap sesama
9	Menjalankan(responsif)	Menjalankan perintah yang diberikan
10	Mengamalkan(proaktif)	Mengamalkan materi yang telah dicapai
Jumlah : 10		

Instrument : Lihat Lampiran

Yogyakarta, 14 Agustus 2014

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Dra. Titi Wahyuni P
NIP. 19690202 200701 2 020

Dwi Maryati
NIM.11209244034

Lampiran 1 Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian Pengetahuan Tari Baladewan

No	Butir Pertanyaan	Kualitas Jawaban		
		1	2	3
1	Menjelaskan tentang tari Baladewan			
2	Menjelaskan Fungsi tari Baladewan			
3	Menyebutkan 4 ragam awal pada tari Baladewan			
4	Mejelaskan dan beri Contoh salah satu ragam gerak tari Baladewan			
5	Meyebutkan ragam gerak sambungan pada tari Baladewan			
	Jumlah skor 15			

Nilai Pengetahuan Rangkaian Ragam Gerak tari Baladewan = Jumlah skor : jumlah skor maksimal x 100

Kunci Jawaban :

1. Konsep ragam tari Baladewan yaitu tari tunggal dari Banyumas yang bertema kepahlawanan.
2. Fungsi tari, meliputi :
 1. Tari sebagai sarana upacara adat istiadat.
 2. Tari sebagai sarana hiburan
 3. Tari sebagai sarana penyambutan tamu
3. 4 ragam awal tari Baladewan :
 1. Lumaksana
 2. Jengkeng sembhan
 3. Entrakan
 4. Seblak sampur
4. Penjelasan ragam tari baladewan
 1. Lumaksana lamba 2x8 kaki kanan maju kaki kiri junjung tangan kanan lurus kesamping kanan dengan jari tanagan ngepel dan tangan kiri nyiku sejjar dada ngepel secara pelan.
 2. Lumaksana ngracik 1x8 kaki kanan maju kaki kiri junjung tangan kanan lurus kesamping kanan dengan jari tanagan ngepel dan tangan kiri nyiku sejjar dada ngepel secara cepat
 3. Jengkeng 1x8 mundur kaki kanan , jengkeng tanagn kiri lurus ngruji dan tangan kanan nyiku seleh cethik. 1x8 buka kedua tangan lalu nyembah (8) geleng
 4. Entrakan kedua kaki mendak ingset kaki kanan tangan kanan lurus jari ngithing tanagn kiri nyiku didepan dada jri ngithing di balik balik.
 5. Seblak sampur 4x8 jangkah kanan,kaki kiri nyilang tangan kiri nyiku diatas dahi ukel tangan kanan lurus kekanan,dilakkan balas kekiri.

5.Sambungan ragam pada tari Baladewan yaitu selut dan trecet
Petunjuk Penilaian

Skor	Keterangan
3	Jika peserta didik menjawab sangat benar
2	Jika peserta didik menjawab benar
1	Jika peserta didik menjawab salah

Lampiran 2 Ketrampilan

No	Aspek yang dinilai	Kualitas Gerakan				
		Kepala	Tangan	Kaki	Badan	Sesuai iringan
1	Ragam 1					
2	Ragam 2					
3	Ragam 3					
4	Ragam 4					
	Jumlah skor 12					

Kriteria Penilaian :

Ragam 1

Lumaksana maju

1. Kaki jangkah maju kedepan dan sesuai dengan ruang gerak
2. Tangan kanan lurus nekuk dan tangan kiri nyiku gagah
3. Kepala sesuai dengan tolehan tangan serta badan ndegeg

Ragam 2

Jengkeng

1. mundur kaki kanan , jengkeng kaki kiri nyiku depan
2. tangan kiri lurus ngruji dan tangan kanan nyiku seleh lalu sembah
3. kepala geleng arah hadap ke depan

Ragam 3

Entrakan

1. kedua kaki mendak dan ingset
2. tangan kanan lurus ,tangan kiri nyiku nempel depan dada jari ngruji
3. kepala pandangan ikut arah hadap ingset kaki lurus kedepan

Ragam 4

Seblak sampur

1. kaki mendak ,kaki kiri nyilang
2. tangan kiri nyiku diatas dahi ukel tangan kanan lurus kekanan,dilakkan balas kekiri.
3. Kepala arah hadap mengikuti tangan yang ukel

Petunjuk Penilaian

Skor	Keterangan
3	Jika peserta didik memenuhi kriteria 1,2,3
2	Jika peserta didik memenuhi 1,2
1	Jika peserta didik memenuhi 1

Lampiran 3 Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1	Menerima (berdo'a setiap aktivitas)		
2	Menjalankan (serius belajar)		
3	Menghargai (kitab suci)		
4	Menghayati (beribadah)		
5	Mengamalkan (menyayangi sesama)		
	Jumlah skor : 25		

Nilai sikap spiritual = jumlah skor : jumlah skor maksimal x 100

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman	Guru
1	Jujur		
2	.Disiplin		
3.	Tanggung jawab		
4	Menghargai orang lain		
5	Menjalankan (ramah lingkungan)		
6	Mengamalkan (gotong royong)		
7	Mengamalkan (kerjasama)		
8	Menghayati (cinta damai)		
9	Menjalankan (responsif)		
10	Mengamalkan (proaktif)		
	Jumlah skor : 100		

Nilai sikap sosial : jumlah skor : jumlah skor maksimal x 100

Petunjuk Penilaian sikap Spiritual dan sosial :

SKOR	NILAI KUALITATIF
3	Sangat Baik
2	Baik
1	Cukup

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Rentang Skor	Nilai	Nilai Kualitatif
76-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
≥50	C	Cukup

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran	: Seni Budaya(Seni Tari)
Kelas / Semester	: X (Sepuluh) / Ganjil
Materi Pokok	: Mengekspresikan Tari Baladewan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1: Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI2: Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.
2. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian.
3. Memahami gerak Tari Baladewan berdasarkan ragam gerakanya
4. Memperagakan gerak Tari Baladewan berdasarkan ragam gerakanya sesuai dengan iringannya

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menunjukkan sikap percaya diri, peduli dan bertanggung jawab
2. Menunjukkan berbagai macam ragam gerak Tari Baladewan
3. Memahami ragam-ragam gerak Tari Baladewan
4. Mendemonstrasikan Tari Baladewan
5. Menyajikan gerak Tari Baladewan sesuai dengan iringannya
6. Menjelaskan langkah-langkah gagasan dari Tari Baladewan meliputi gerak, pola lantai, iringan dan kostumnya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pokok bahasan ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Mendeskripsikan berbagai ragam gerak Tari Baladewan
2. Mengidentifikasi gerak Tari Baladewan sesuai dengan ragam gerakanya
3. Melakukan gerak Tari Baladewan sesuai dengan ragam gerakanya
4. Melakukan sosialisasi gerak Tari Baladewan dengan sikap dan kehidupan social budaya di masyarakat, dan
5. Mengomunikasikan gerak Tari Baladewan secara sederhana dengan bahasan lisan maupun tertulis
6. Peserta didik diharapkan mampu memperagakan dan menunjukan bentuk gerak, pola lantai, iringan dan kostum tari Baladewan

E. MATERI PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 3

1. Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran, peserta didik bersama dengan guru dapat melakukan aktivitas berikut:

- Mengekspresikan Tari Baladewan.
- Secara kelompok mengekspresikan ragam gerak Tari Baladewan.
- Tari Baladewa adalah tari tunggal putra yang berasal dari Banyumas. Biasa ditarikan oleh penari putra, namun ini bisa dibawakan oleh penari putri. Jenisnya adalah tari tunggal, namun bisa di bawakan secara massal. Tari ini adalah jenis tari kepahlawanan.
- Ragam Tari Baladewan
 - Ragam 5 Bapang
 - Gerak penghubung selut
 - Ragam 6 Malangkerik
 - Gerak penghubung selut
 - Ragam 7 Gerak mbagong
 - Gerak penghubung selut
 - Ragam 8 Usap tangan
 - Gerak penghubung selut
- Tayangan video Tari Baladewan dan video ragam Tari Baladewan 5, 6, 7, dan 8.

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Demonstrasi
2. Tanya jawab

G.SUMBER BELAJAR

1. Video
2. Internet

H. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Video Tari Baladewan
2. Laptop
3. LCD

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Peretmuan 3

1. Pendahuluan (20 menit)
 - a. Motivasi: Guru memberikan motivasi dengan menyajikan materi tentang ragam gerak Tari Baladewan dan video tentang Tari Baladewan.
 - b. Apersepsi: Guru memberikan persepsi dengan cara menyajikan atau mendemonstrasikan ragam Tari Baladewan .
 - c. Guru menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (60 menit)
 - a. Mengamati

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati materi ragam Tari Baladewan dan video Tari Baladewan .
 2. Siswa mengamati materi ragam Tari Baladewan dan video Tari Baladewan .
- b. Menanyakan (merumuskan masalah/hipotesisi)
1. Guru memberikan kesempatan dan memberikan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan.
 2. Siswa mengajukan pertanyaan sehubungan dengan ragam Tari Baladewan dan video Tari Baladewan
 - a) Ragam apa saja yang terdapat dalam Tari Baladewan?
 - b) Apa sajakah tehnik dasar dalam tari Baladewan ?
 - c) Coba demonstrasikan, ragam dalam Tari Baladewan?
- c. Mencoba
1. Guru mengamati dan membenarkan gerakan ragam dalam Tari Baladewan yang dipraktikkan oleh siswa.
 2. Peserta didik mencari contoh ragam gerak dasar dalam Tari Baladewan berdasarkan teknik dan sesuai dengan iringan.
 3. Peserta didik menyebutkan contoh ragam gerak dasar dalam Tari Baladewan berdasarkan teknik.
- d. Membuat Asosiasi
1. Guru memberi *kaeyword* terhadap peserta didik mengenai ragam gerak dalam Tari Baladewan berdasarkan tekniknya.
 2. Peserta didik membandingkan bentuk ragam gerak 5 sampai 8 dalam Tari Baladewan.
 3. Peserta didik membandingkan musik iringan
- e. Mengkomunikasikan
1. Guru memberi contoh rangkaian ragam gerak Tari Baladewan berdasarkan teknik dan sesuai dengan iringannya.
 2. Peserta didik memperagakan bentuk ragam 5 sampai 8 pada Tari Baladewan
 3. Peserta didik secara berkelompok menyajikan hasil eksplorasi tentang Tari Baladewan didepan kelas.
 4. Peserta didik menampilkan rangkaian ragam 5 sampai 8 pada Tari Baladewan berdasarkan teknik dan sesuai dengn iringannya .
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- a. Bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
 - Menyimpulkan ragam gerak tari baladewan yang meliputi :
 - Ragam gerak 5 : Bapang
Gerak penghubung Selut (dilakukan 2x)
 - Ragam gerak 6 : Malangkerik
Gerak penghubung Selut (dilakukan 2x)
 - Ragam gerak 7 : Mbagong
Gerak penghubung Selut (dilakukan 2x)
 - Ragam gerak 8 : Usap Tangan
Gerak penghubung Selut (dilakukan 2x)
 - b. Memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - c. Melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar.
 - d. Mengajak siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur.

J. PENILAIAN

a. Pengetahuan seni

1. Teknik penilaian : tes lisan
2. Bentuk instrumen : uraian terbatas
3. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjelaskan tentang definisi Tari Baladewan	1
2	Menjelaskan Fungsi Tari Baladewan	2
3	Menyebutkan ragam gerak pada Tari Baladewan	3
4	Contoh salah satu ragam gerak Tari Baladewan	4
5	Meyebutkan ragam gerak penghubung pada tari Baladewan	5

b. Keterampilan

1. Teknik penilaian : observasi
2. Kisi-kisi

No	Keterampilan	Butir Instrumen
1	Ragam 5	1
2	Ragam 6	2
3	Ragam 7	3
4	Ragam 8	4

Instrumen : lihat Lampiran 2

c. Sikap Spiritual

1. Teknik penilaian : penilaian diri
2. Bentuk Instrumen : Skala sikap
3. Kisi-kisi

No	Perilaku yang diharapkan	Indikator
1	Menerima (berdo'a setiap aktivitas)	Berdoa serius sesuai dengan agama yang dianut
2	Menjalankan (serius belajar)	Serius dalam menerima materi pembelajaran
3	Menghargai (kitab suci)	Menghargai kitab suci yang dipercayai
4	Menghayati (beribadah)	Beribadah sesuai dengan tata cara yang dianut
5	Mengamalkan (menyayangi sesama)	Menyayangi sesama teman dan guru
	Jumlah skor : 25	

d. Sikap sosial

- a. teknik Penilaian : observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi

No	Perilaku yang diharapkan	Indikator
1	Jujur	Pendapatnya orisinal tidak meniru
2	.Disiplin	Hadir tepat waktu
3	Tanggung jawab	Mempeetanggung jawabkan pekerjaan sendiri
4	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain dan tidak memaksa
5	Menjalankan (ramah lingkungan)	Ramah lingkungan terhadap semua hal
6	Mengamalkan (gotong royong)	Salig membutuhkan terhadap sesama
7	Mengamalkan (kerjasama)	Kerjasama terhadap kelompok
8	Menghayati (cinta damai)	Cinta damai terhadap sesama

9	Menjalankan(responsif)	Menjalankan perintah yang diberikan
10	Mengamalkan(proaktif)	Mengamalkan materi yang telah dicapai
Jumlah : 10		

Instrument : Lihat Lampiran

Yogyakarta, 21 Agustus 2014

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Dra. Titi Wahyuni P
NIP. 19690202 200701 2 020

Dwi Maryati
NIM.11209244034

Lampiran 1 Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian Pengetahuan Tari Baladewan

No	Butir Pertanyaan	Kualitas Jawaban		
		1	2	3
1	Menjelaskan tentang tari Baladewan			
2	Menjelaskan Fungsi tari Baladewan			
3	Menyebutkan 5 sampai 8 pada tari Baladewan			
4	Mejelaskan dan beri Contoh salah satu ragam gerak tari Baladewan			
5	Meyebutkan ragam gerak sambungan pada tari Baladewan			
	Jumlah skor 15			

Nilai Pengetahuan Rangkaian Ragam Gerak tari Baladewan = Jumlah skor : jumlah skor maksimal x 100

Kunci Jawaban :

1. Konsep ragam tari Baladewan yaitu tari tunggal dari Banyumas yang bertema kepahlawanan.
2. Fungsi tari, meliputi :
 1. Tari sebagai sarana upacara adat istiadat.
 2. Tari sebagai sarana hiburan
 3. Tari sebagai sarana penyambutan tamu
3. 4 ragam berikutnya tari Baladewan :
 1. Bapang
 2. Malangkerik
 3. Mbagong
 4. Usap Tangan
4. Penjelasan ragam tari baladewan

No.	Ragam	Hitungan	Keterangan
5.	Bapang	1-4	Tangan kanan nyiku ke samping kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada, kaki kanan melangkah ke samping kanan dengan kaki kiri secara bergantian
		5-8	Tangan kiri nyiku ke samping kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada, kaki kiri melangkah ke samping kiri dengan kaki kanan secara bergantian (dilakukan 4x8)
	Selut 2X	1-4	Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah, bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mlumah ke samping kanan, gerakan kaki encot
		5-8	Proses bapang, junjung kaki kanan
		1-2	Diam
		3-4	Seleh kaki kanan, tangan kiri

		5-6 7-8	ditekuk di depan dada, Seleh kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada, Posisi tanjak kanan, kedua tangan ditekuk di depan dada.
6.	Malangkerik	1-8 1-8	Kedua tangan malangkerik di pinggang, badan ogek lambung ke kanan dan kiri, tolehan ke kanan, kaki membuka mendhak Kedua tangan malangkerik di pinggang, badan ogek lambung ke kiri dan kanan, tolehan ke kiri, kaki membuka mendhak
	Selut 2X	1-4 5-8 1-2 3-4 5-6 7-8	Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah, bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mluhah ke samping kanan, gerakan kaki encot Proses bapang, junjung kaki kanan Diam Seleh kaki kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada, Seleh kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada, Posisi tanjak kanan, kedua tangan ditekuk di depan dada.
7.	Mbagong	1-4 5-8	Tangan kanan nekuk siku ke pojok bawah dan atas secara bergantian, tangan kiri ditekuk di depan pusar (seperti memegang gitar), badan mbungkuk ke kanan dan kiri, kaki kanan melangkah ke samping kanan dengan kaki kiri secara bergantian Tangan kanan nekuk siku ke pojok bawah dan atas secara bergantian, tangan kiri ditekuk di depan pusar (seperti memegang gitar), badan mbungkuk ke kiri dan kanan, kaki kiri melangkah ke samping kiri dengan kaki kanan secara bergantian
	Selut2X	1-4 5-8 1-2 3-4 5-6 7-8	Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah, bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mluhah ke samping kanan, gerakan kaki encot Proses bapang, junjung kaki kanan Diam Seleh kaki kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada, Seleh kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada, Posisi tanjak kanan, kedua tangan ditekuk di depan dada.
8.	Usap Tangan	1-8	Kedua tangan berada di depan

			pusar, kedua telapak tangan saling bertemu kemudian dibolak-balik atas dan bawah, posisi kaki sambil dihentikan memutar ke belakang(dilakukan 4x8)
--	--	--	--

5. Sambungan ragam pada tari Baladewan yaitu selut dan trecet
Petunjuk Penilaian

Skor	Keterangan
3	Jika peserta didik menjawab sangat benar
2	Jika peserta didik menjawab benar
1	Jika peserta didik menjawab salah

Lampiran 2 Ketrampilan

No	Aspek yang dinilai	Kualitas Gerakan				
		Kepala	Tangan	Kaki	Badan	Sesuai iringan
1	Ragam 1					
2	Ragam 2					
3	Ragam 3					
4	Ragam 4					
	Jumlah skor 12					

Kriteria Penilaian :

Ragam 5

Bapang

1. Kaki ke samping kanan dan kiri sesuai dengan ruang gerak
2. Tangan kanan nekuk siku di samping kanan dan kiri, tangan nyiku gagah
3. Kepala sesuai dengan tolehan tangan serta badan ndegeg

Ragam 6

Malangkerik

1. Kaki kanan dan kiri mendhak
2. Tangan kanan dan kiri malangkerik di pinggang
3. kepala noleh arah hadap ke pojok kanan dan kiri

Ragam 7

Mbagong

1. kaki kanan melangkah ke samping kanan dan kiri
2. tangan kanan lurus ,tangan kiri nyiku nempel depan pusar jari ngruji
3. kepala pandangan ikut arah hadap

Ragam 8

Usap Tangan

1. kaki mendak
2. tangan kiri dan kanan saling berhadapan antara telapak tangan di depan pusar
3. Kepala arah hadap mengikuti badan memutar

Petunjuk Penilaian

Skor	Keterangan
3	Jika peserta didik memenuhi kriteria 1,2,3
2	Jika peserta didik memenuhi 1,2
1	Jika peserta didik memenuhi 1

Lampiran 3 Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1	Menerima (berdo'a setiap aktivitas)		
2	Menjalankan (serius belajar)		
3	Menghargai (kitab suci)		
4	Menghayati (beribadah)		
5	Mengamalkan (menyayangi sesama)		
	Jumlah skor : 25		

Nilai sikap spiritual = jumlah skor : jumlah skor maksimal x 100

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman	Guru
1	Jujur		
2	.Disiplin		
3.	Tanggung jawab		
4	Menghargai orang lain		
5	Menjalankan (ramah lingkungan)		
6	Mengamalkan (gotong royong)		
7	Mengamalkan (kerjasama)		
8	Menghayati (cinta damai)		
9	Menjalankan (responsif)		
10	Mengamalkan (proaktif)		
	Jumlah skor : 100		

Nilai sikap sosial : jumlah skor : jumlah skor maksimal x 100

Petunjuk Penilaian sikap Spiritual dan sosial :

SKOR	NILAI KUALITATIF
3	Sangat Baik
2	Baik
1	Cukup

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Rentang Skor	Nilai	Nilai Kualitatif
76-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
≥50	C	Cukup

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran	: Seni Budaya(Seni Tari)
Kelas / Semester	: X (Sepuluh) / Ganjil
Materi Pokok	: Mengekspresikan Tari Baladewan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1: Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI2: Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.
2. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian.
3. Memahami gerak Tari Baladewan berdasarkan ragam gerakanya
4. Memperagakan gerak Tari Baladewan berdasarkan ragam gerakanya sesuai dengan iringannya

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menunjukkan sikap percaya diri, peduli dan bertanggung jawab
2. Menunjukkan berbagai macam ragam gerak Tari Baladewan
3. Melakukan gerak Tari Baladewan sesuai dengan iringannya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pokok bahasan ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Mendeskripsikan berbagai ragam gerak Tari Baladewan
2. Mengidentifikasi gerak Tari Baladewan sesuai dengan ragam gerakanya
3. Melakukan gerak Tari Baladewan sesuai dengan ragam gerakanya
4. Melakukana sosiasi gerak Tari Baladewan dengan sikap dan kehidupan social budaya di masyarakat, dan
5. Mengomunikasikan gerak Tari Baladewan secara sederhana dengan bahasan lisan maupun tertulis

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN PERTEMUAN 4

1. Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran, peserta didik bersama dengan guru dapat melakukan aktivitas berikut:

- a. Mengamati melalui media dan sumber belajar baik berupa visual, maupun audio-visual tentang gerak Tari Baladewan
- b. Menanyakan melalui tanya jawab tentang gerak Tari Baladewan

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti pembelajaran, peserta didik bersama dengan guru dapat melakukan aktivitas berikut ini :

- a. Melakukan gerak Tari Baladewan sesuai dengan ragam gerakanya
- b. Menunjukkan berbagai macam ragam gerak Tari Baladewan

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Demonstrasi
2. Tanya jawab

G.SUMBER BELAJAR

1. Video
2. Internet

H. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Video Tari Baladewan
2. Laptop
3. LCD

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Pendahuluan

1. Salam pembuka
2. Berdoa sebelum kegiatan belajar dimulai
3. Presensi
4. Apresiasi
5. Motivasi

b. Inti

1. Melihat tayangan video Tari Baladewan
2. Peserta didik memahami ragam gerak dari Tari Baladewan
3. Peserta didik memperagakan bentuk ragam pada Tari Baladewan

4. Peserta didik secara berkelompok menyajikan hasil eksplorasi tentang Tari Baladewan didepan kelas.
5. Guru dan siswa memberikan umpan balik.

J. PENILAIAN

a. Pengetahuan seni

1. Teknik penilaian : tes lisan
2. Bentuk instrumen : uraian terbatas
3. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjelaskan tentang definisi Tari Baladewan	1
2	Menjelaskan Fungsi Tari Baladewan	2
3	Menyebutkan ragam gerak pada Tari Baladewan	3
4	Contoh salah satu ragam gerak Tari Baladewan	4
5	Meyebutkan ragam gerak penghubung pada tari Baladewan	5

b. Keterampilan

1. Teknik penilaian : observasi
2. Kisi-kisi

No	Keterampilan	Butir Instrumen
1	Ragam 5	1
2	Ragam 6	2
3	Ragam 7	3
4	Ragam 8	4

Instrumen : lihat Lampiran 2

c. Sikap Spiritual

1. Teknik penilaian : penilaian diri
2. Bentuk Instrumen : Skala sikap
3. Kisi-kisi

No	Perilaku yang diharapkan	Indikator
1	Menerima (berdo'a setiap aktivitas)	Berdoa serius sesuai dengan agama yang dianut
2	Menjalankan (serius belajar)	Serius dalam menerima materi pembelajaran
3	Menghargai (kitab suci)	Menghargai kitab suci yang dipercayai
4	Menghayati (beribadah)	Beribadah sesuai dengan tata cara yang dianut
5	Mengamalkan (menyayangi sesama)	Menyayangi sesama teman dan guru
	Jumlah skor : 25	

d. Sikap sosial

- a. teknik Penilaian : observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi

No	Perilaku yang diharapkan	Indikator
1	Jujur	Pendapatnya orisinil tidak meniru
2	.Disiplin	Hadir tepat waktu
3	Tanggung jawab	Mempeetanggung jawabkan pekerjaan sendiri
4	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain dan tidak memaksa
5	Menjalankan (ramah lingkungan)	Ramah lingkungan terhadap semua hal
6	Mengamalkan (gotong royong)	Salig membutuhkan terhadap sesama
7	Mengamalkan (kerjasama)	Kerjasama terhadap kelompok
8	Menghayati (cinta damai)	Cinta damai terhadap sesama

9	Menjalankan(responsif)	Menjalankan perintah yang diberikan
10	Mengamalkan(proaktif)	Mengamalkan materi yang telah dicapai
Jumlah : 10		

Instrument : Lihat Lampiran

Yogyakarta, 28 Agustus 2014

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Dra. Titi Wahyuni P
NIP. 19690202 200701 2 020

Dwi Maryati
NIM.11209244034

Lampiran 1 Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian Pengetahuan Tari Baladewan

No	Butir Pertanyaan	Kualitas Jawaban		
		1	2	3
1	Menjelaskan tentang tari Baladewan			
2	Menjelaskan Fungsi tari Baladewan			
3	Menyebutkan ragam 9 sampai 12 pada tari Baladewan			
4	Mejelaskan dan beri Contoh salah satu ragam gerak tari Baladewan			
5	Meyebutkan ragam gerak sambungan pada tari Baladewan			
	Jumlah skor 15			

Nilai Pengetahuan Rangkaian Ragam Gerak tari Baladewan = Jumlah skor : jumlah skor maksimal x 100

Kunci Jawaban :

1. Konsep ragam tari Baladewan yaitu tari tunggal dari Banyumas yang bertema kepahlawanan.
2. Fungsi tari, meliputi :
 1. Tari sebagai sarana upacara adat istiadat.
 2. Tari sebagai sarana hiburan
 3. Tari sebagai sarana penyambutan tamu
3. 4 ragam berikutnya tari Baladewan :
 1. Maju mundur enchot
 2. Jalan putar kanan dan kiri
 3. Atrap jamang
 4. Ukel tangan depan dahi
4. Penjelasan ragam tari baladewan

No.	Ragam	Hitungan	Keterangan
9.	Jalan Maju Mundur	1-4	Tangan kiri malangkerik dipinggang, tangan kanan lurus ke samping kanan, kaki kanan maju terlebih dahulu kemudian diikuti kaki kiri kemudian enchot-enchot
		5-8	Tangan kiri tetap malangkerik dipinggang, tangan kanan lurus ke samping kanan, kaki kanan mundur terlebih dahulu kemudian diikuti kaki kiri kemudian enchot-enchot
	Selut 2X	1-4	Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah, bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mlumah ke samping kanan, gerakan kaki

		7-8	<p>kiri ngruji di depan pelipis kiri, tangan kanan ngithing ukel wetah di sebelah telinga kanan, kaki kanan maju terlebih dahulu kemudian kaki kiri mengikuti</p> <p>(Tangan atrap jamang), tangan kiri ngruji di depan pelipis kiri, tangan kanan ngithing ukel wetah di sebelah telinga kanan, kaki kanan mundur terlebih dahulu kemudian kaki kiri mengikuti (dilakukan 4X8) Hitungan 2X8 terakhir ogek lambung pada hitungan 5-8</p>
	Selut 2X	<p>1-4</p> <p>5-8</p> <p>1-2</p> <p>3-4</p> <p>5-6</p> <p>7-8</p>	<p>Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah, bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mlumah ke samping kanan, gerakan kaki encot</p> <p>Proses bapang, junjung kaki kanan</p> <p>Diam</p> <p>Seleh kaki kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada,</p> <p>Seleh kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada, Posisi tanjak kanan, kedua tangan ditekuk di depan dada.</p>
12.	Ukel Tangan Depan Dahi	<p>1-4</p> <p>5-8</p>	<p>Tangan kiri ngepel ukel-ukel di depan dahi, tangan kanan lurus ke samping kanan, kaki kanan melangkah ke samping kanan kemudian diikuti kaki kiri</p> <p>Tangan kanan ngepel ukel-ukel di depan dahi, tangan kiri lurus ke samping kanan, kaki kiri melangkah ke samping kiri kemudian diikuti kaki kanan (dilakukan 4X8 dilakukan ke samping kanan dan kiri, hitungan 2X8 terakhir pada hitungan 5-8 ogek lambung)</p>

5. Sambungan ragam pada tari Baladewan yaitu selut

Petunjuk Penilaian

Skor	Keterangan
3	Jika peserta didik menjawab sangat benar
2	Jika peserta didik menjawab benar
1	Jika peserta didik menjawab salah

Lampiran 2 Ketrampilan

No	Aspek yang dinilai	Kualitas Gerakan				
		Kepala	Tangan	Kaki	Badan	Sesuai iringan
1	Ragam 9					
2	Ragam 10					
3	Ragam 11					
4	Ragam 12					
	Jumlah skor 12					

Kriteria Penilaian :

Ragam 9

Jalan maju mundur

1. Kaki maju mundur enchaot sesuai dengan ruang gerak
2. Tangan kanan lurus di samping kanan dan tangan kiri malangkerik di pinggang
3. Kepala sesuai dengan tolehan tangan serta badan ndegeg

Ragam 10

Jalan mutar kanan dan kiri

1. Kedua kaki jalan memutar kanan dan kiri
2. Tangan kanan lurus di samping kanan dan tangan kiri malangkerik di pinggang
3. kepala noleh kanan dan kiri

Ragam 11

Atrap jamang

1. kaki kanan dan kiri maju dan mundur saling bergantian
2. tangan kanan ukel disebelah telinga kanan, tangan kiri nguji di depan dahi
3. kepala pandangan ke depan

Ragam 12

Ukel tangan depan dahi

1. kaki mendak melangkah ke samping kanan dan kiri
2. tangan kiri ukel depn dahi dan tangan kanan lurus ke samping kanan
3. Kepala toleh kanan dan kiri

Petunjuk Penilaian

Skor	Keterangan
3	Jika peserta didik memenuhi kriteria 1,2,3
2	Jika peserta didik memenuhi 1,2
1	Jika peserta didik memenuhi 1

Lampiran 3 Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1	Menerima (berdo'a setiap aktivitas)		
2	Menjalankan (serius belajar)		
3	Menghargai (kitab suci)		
4	Menghayati (beribadah)		
5	Mengamalkan (menyayangi sesama)		
	Jumlah skor : 25		

Nilai sikap spiritual = jumlah skor : jumlah skor maksimal x 100

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman	Guru
1	Jujur		
2	.Disiplin		
3.	Tanggung jawab		
4	Menghargai orang lain		
5	Menjalankan (ramah lingkungan)		
6	Mengamalkan (gotong royong)		
7	Mengamalkan (kerjasama)		
8	Menghayati (cinta damai)		
9	Menjalankan (responsif)		
10	Mengamalkan (proaktif)		
	Jumlah skor : 100		

Nilai sikap sosial : jumlah skor : jumlah skor maksimal x 100

Petunjuk Penilaian sikap Spiritual dan sosial :

SKOR	NILAI KUALITATIF
3	Sangat Baik
2	Baik
1	Cukup

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Rentang Skor	Nilai	Nilai Kualitatif
76-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
≥50	C	Cukup

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran	: Seni Budaya(Seni Tari)
Kelas / Semester	: X (Sepuluh) / Ganjil
Materi Pokok	: Mengekspresikan Tari Baladewan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1: Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI2: Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.
2. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian.
3. Memahami gerak Tari Baladewan berdasarkan ragam gerakanya
4. Memperagakan gerak Tari Baladewan berdasarkan ragam gerakanya sesuai dengan iringannya

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menunjukkan sikap percaya diri, peduli dan bertanggung jawab
2. Menunjukkan berbagai macam ragam gerak Tari Baladewan
3. Melakukan gerak Tari Baladewan sesuai dengan iringannya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pokok bahasan ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Mendeskripsikan berbagai ragam gerak Tari Baladewan
2. Mengidentifikasi gerak Tari Baladewan sesuai dengan ragam gerakanya
3. Melakukan gerak Tari Baladewan sesuai dengan ragam gerakanya
4. Melakukan sosialisasi gerak Tari Baladewan dengan sikap dan kehidupan social budaya di masyarakat, dan
5. Mengomunikasikan gerak Tari Baladewan secara sederhana dengan bahasan lisan maupun tertulis

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 5

1. Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran, peserta didik bersama dengan guru dapat melakukan aktivitas berikut:

- a. Mengamati melalui media dan sumber belajar baik berupa visual, maupun audio-visual tentang gerak Tari Baladewan
- b. Menanyakan melalui tanya jawab tentang gerak Tari Baladewan

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti pembelajaran, peserta didik bersama dengan guru dapat melakukan aktivitas berikut ini :

- a. Melakukan gerak Tari Baladewan sesuai dengan ragam gerakannya
- b. Menunjukkan berbagai macam ragam gerak Tari Baladewan

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Demonstrasi
2. Tanya jawab

G.SUMBER BELAJAR

1. Video
2. Internet

H. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Video Tari Baladewan
2. Laptop
3. LCD

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

- a. Pendahuluan
 1. Salam pembuka
 2. Berdoa sebelum kegiatan belajar dimulai
 3. Presensi
 4. Apresepsi
 5. Motivasi

b. Inti

1. Melihat tayangan video Tari Baladewan
2. Peserta didik memahami ragam gerak dari Tari Baladewan
3. Peserta didik memperagakan bentuk ragam pada Tari Baladewan
4. Peserta didik secara berkelompok menyajikan hasil eksplorasi tentang Tari Baladewan didepan kelas.
5. Guru dan siswa memberikan umpan balik.

J. PENILAIAN

a. Pengetahuan seni

1. Teknik penilaian : tes lisan
2. Bentuk instrumen : uraian terbatas
3. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjelaskan tentang definisi Tari Baladewan	1
2	Menjelaskan Fungsi Tari Baladewan	2
3	Menyebutkan ragam gerak pada Tari Baladewan	3
4	Contoh salah satu ragam gerak Tari Baladewan	4
5	Meyebutkan ragam gerak penghubung pada tari Baladewan	5

b. Keterampilan

1. Teknik penilaian : observasi
2. Kisi-kisi

No	Keterampilan	Butir Instrumen
1	Ragam 5	1
2	Ragam 6	2
3	Ragam 7	3
4	Ragam 8	4

Instrumen : lihat Lampiran 2

c. Sikap Spiritual

- a. Teknik penilaian : penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Skala sikap
- c. Kisi-kisi

No	Perilaku yang diharapkan	Indikator
1	Menerima (berdo'a setiap aktivitas)	Berdoa serius sesuai dengan agama yang dianut
2	Menjalankan (serius belajar)	Serius dalam menerima materi pembelajaran
3	Menghargai (kitab suci)	Menghargai kitab suci yang dipercayai
4	Menghayati (beribadah)	Beribadah sesuai dengan tata cara yang dianut
5	Mengamalkan (menyayangi sesama)	Menyayangi sesama teman dan guru
	Jumlah skor : 25	

d. Sikap sosial

- a. teknik Penilaian : observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi

No	Perilaku yang diharapkan	Indikator
1	Jujur	Pendapatnya orisinil tidak meniru
2	.Disiplin	Hadir tepat waktu
3	Tanggung jawab	Mempeetanggung jawabkan pekerjaan sendiri
4	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain dan tidak memaksa
5	Menjalankan (ramah lingkungan)	Ramah lingkungan terhadap semua hal
6	Mengamalkan (gotong royong)	Salig membutuhkan terhadap sesama
7	Mengamalkan (kerjasama)	Kerjasama terhadap kelompok

8	Menghayati(cinta damai)	Cinta damai terhadap sesama
9	Menjalankan(responsif)	Menjalankan perintah yang diberikan
10	Mengamalkan(proaktif)	Mengamalkan materi yang telah dicapai
Jumlah : 10		

Instrument : Lihat Lampiran

Yogyakarta, 04 September 2014

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Dra. Titi Wahyuni P
NIP. 19690202 200701 2 020

Dwi Maryati
NIM.11209244034

Lampiran 1 Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian Pengetahuan Tari Baladewan

No	Butir Pertanyaan	Kualitas Jawaban		
		1	2	3
1	Menjelaskan tentang tari Baladewan			
2	Menjelaskan Fungsi tari Baladewan			
3	Menyebutkan ragam 13 sampai 14 pada tari Baladewan			
4	Mejelaskan dan beri Contoh salah satu ragam gerak tari Baladewan			
5	Meyebutkan ragam gerak sambungan pada tari Baladewan			
	Jumlah skor 15			

Nilai Pengetahuan Rangkaian Ragam Gerak tari Baladewan = Jumlah skor : jumlah skor maksimal x 100

Kunci Jawaban :

1. Konsep ragam tari Baladewan yaitu tari tunggal dari Banyumas yang bertema kepahlawanan.
2. Fungsi tari, meliputi :
 1. Tari sebagai sarana upacara adat istiadat.
 2. Tari sebagai sarana hiburan
 3. Tari sebagai sarana penyambutan tamu
3. 4 ragam berikutnya tari Baladewan :
 1. Molak malik tangan
 2. Tumpang tali
4. Penjelasan ragam tari baladewan

No.	Ragam	Hitungan	Keterangan
13.	Bolak-balik Tangan	1-2	Kedua tangan dibolak-balik di sebelah pinggang kanan, telapak tangan menghadap ke luar dan ke dalam, kaki mendhak
		3-4	Kedua tangan dibolak-balik di atas, telapak tangan menghadap ke luar dan ke dalam, kaki mendhak
		5-6	Kedua tangan dibolak-balik di sebelah pinggang kanan, telapak tangan menghadap ke luar dan ke dalam, kaki mendhak
		7-8	Kedua tangan dibolak-balik di atas, telapak tangan menghadap ke luar dan ke dalam, kaki mendhak (dilakukan 2X8, hitungan 2X8 terakhir pada hitungan ke 5-8 kepala geleng atau gedek)
	Selut 1X	1-4	Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah, bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mlumah ke samping kanan, gerakan

		5-8 1-2 3-4 5-6 7-8	kaki encot Proses bapang, junjung kaki kanan Diam Seleh kaki kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada, Seleh kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada, Posisi tanjak kanan, kedua tangan ditekuk di depan dada.
14.	Tangan Tumpang Tali	1-4 5-8	Tangan kiri ngruji nekuk siku kedepan, tangan kanan diletakan di atas tangan kiri, kaki kanan melangkah ke samping kanan kemudian kaki kiri mengikuti Tangan kanan ngruji nekuk siku kedepan, tangan kiri diletakan di atas tangan kanan, kaki kiri melangkah ke samping kiri kemudian kaki kanan mengikuti (dilakukan 3X8, hitungan 3X8 terakhir pada hitungan 5-8 badan ogek lambung)
	Selut 2X	1-4 5-8 1-2 3-4 5-6 7-8	Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah, bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mlumah ke samping kanan, gerakan kaki encot Proses bapang, junjung kaki kanan Diam Seleh kaki kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada, Seleh kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada, Posisi tanjak kanan, kedua tangan ditekuk di depan dada, kemudian hitungan terakhir 5-8 lumaksana masuk sampai musiknya habis
	Lumaksono masuk.....		

5. Sambungan ragam pada tari Baladewan yaitu selut
Petunjuk Penilaian

Skor	Keterangan
3	Jika peserta didik menjawab sangat benar
2	Jika peserta didik menjawab benar
1	Jika peserta didik menjawab salah

Lampiran 2 Ketrampilan

No	Aspek yang dinilai	Kualitas Gerakan				
		Kepala	Tangan	Kaki	Badan	Sesuai iringan
1	Ragam 9					
2	Ragam 10					
3	Ragam 11					
4	Ragam 12					
	Jumlah skor 12					

Kriteria Penilaian :

Ragam 9

Jalan maju mundur

1. Kaki maju mundur sesuai dengan ruang gerak
2. Tangan kanan lurus di samping kanan dan tangan kiri malangkerik di pinggang
3. Kepala sesuai dengan tolehan tangan serta badan ndegeg

Ragam 10

Jalan mutar kanan dan kiri

1. Kedua kaki jalan memutar kanan dan kiri
2. Tangan kanan lurus di samping kanan dan tangan kiri malangkerik di pinggang
3. kepala boleh kanan dan kiri

Ragam 11

Atrap jamang

1. kaki kanan dan kiri maju dan mundur saling bergantian
2. tangan kanan ukel disebelah telinga kanan, tangan kiri ngruji di depan dahi
3. kepala pandangan ke depan

Ragam 12

Ukel tangan depan dahi

1. kaki mendak melangkah ke samping kanan dan kiri
2. tangan kiri ukel depan dahi dan tangan kanan lurus ke samping kanan
3. Kepala toleh kanan dan kiri

Petunjuk Penilaian

Skor	Keterangan
3	Jika peserta didik memenuhi kriteria 1,2,3
2	Jika peserta didik memenuhi 1,2
1	Jika peserta didik memenuhi 1

Lampiran 3 Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1	Menerima (berdo'a setiap aktivitas)		
2	Menjalankan (serius belajar)		
3	Menghargai (kitab suci)		
4	Menghayati (beribadah)		
5	Mengamalkan (menyayangi sesama)		
	Jumlah skor : 25		

Nilai sikap spiritual = jumlah skor : jumlah skor maksimal x 100

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman	Guru
1	Jujur		
2	.Disiplin		
3.	Tanggung jawab		
4	Menghargai orang lain		
5	Menjalankan (ramah lingkungan)		
6	Mengamalkan (gotong royong)		
7	Mengamalkan (kerjasama)		
8	Menghayati (cinta damai)		
9	Menjalankan (responsif)		
10	Mengamalkan (proaktif)		
	Jumlah skor : 100		

Nilai sikap sosial : jumlah skor : jumlah skor maksimal x 100

Petunjuk Penilaian sikap Spiritual dan sosial :

SKOR	NILAI KUALITATIF
3	Sangat Baik
2	Baik
1	Cukup

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Rentang Skor	Nilai	Nilai Kualitatif
76-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
≥50	C	Cukup

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran	: Seni Budaya(Seni Tari)
Kelas / Semester	: X (Sepuluh) / Ganjil
Materi Pokok	: Mengekspresikan Tari Baladewan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1: Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI2: Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.
2. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian.
3. Memahami gerak Tari Baladewan berdasarkan ragam gerakanya
4. Memperagakan gerak Tari Baladewan berdasarkan ragam gerakanya sesuai dengan iringannya

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menunjukkan sikap percaya diri, peduli dan bertanggung jawab
2. Menunjukkan berbagai macam ragam gerak Tari Baladewan
3. Melakukan gerak Tari Baladewan sesuai dengan iringannya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pokok bahasan ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Mendeskripsikan berbagai ragam gerak Tari Baladewan
2. Mengidentifikasi gerak Tari Baladewan sesuai dengan ragam gerakanya
3. Melakukan gerak Tari Baladewan sesuai dengan ragam gerakanya
4. Melakukan sosialisasi gerak Tari Baladewan dengan sikap dan kehidupan social budaya di masyarakat, dan
5. Mengomunikasikan gerak Tari Baladewan secara sederhana dengan bahasan lisan maupun tertulis

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 6

1. Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran, peserta didik bersama dengan guru dapat melakukan aktivitas berikut:

- a. Mengamati melalui media dan sumber belajar baik berupa visual, maupun audio-visual tentang gerak Tari Baladewan
- b. Menanyakan melalui tanya jawab tentang gerak Tari Baladewan

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti pembelajaran, peserta didik bersama dengan guru dapat melakukan aktivitas berikut ini :

- a. Melakukan gerak Tari Baladewan sesuai dengan ragam gerakannya
- b. Menunjukkan berbagai macam ragam gerak Tari Baladewan

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Demonstrasi
2. Tanya jawab

G.SUMBER BELAJAR

1. Video
2. Internet

H. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Video Tari Baladewan
2. Laptop
3. LCD

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

- a. Pendahuluan
 1. Salam pembuka
 2. Berdoa sebelum kegiatan belajar dimulai
 3. Presensi
 4. Apresepsi
 5. Motivasi

b. Inti

1. Melihat tayangan video Tari Baladewan
2. Peserta didik memahami ragam gerak dari Tari Baladewan
3. Peserta didik memperagakan bentuk ragam pada Tari Baladewan
4. Peserta didik secara berkelompok menyajikan hasil eksplorasi tentang Tari Baladewan didepan kelas.
5. Guru dan siswa memberikan umpan balik.

J. PENILAIAN

a. Pengetahuan seni

1. Teknik penilaian : tes lisan
2. Bentuk insrumen : uraian terbatas
3. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjelaskan tentang definisi Tari Baladewan	1
2	Menjelaskan Fungsi Tari Baladewan	2
3	Menyebutkan ragam gerak pada Tari Baladewan	3
4	Contoh salah satu ragam gerak Tari Baladewan	4
5	Meyebutkan ragam gerak penghubung pada tari Baladewan	5

b. Ketrampilan

1. Teknik penilaian : observasi
2. Kisi-kisi

No	Ketrampilan	Butir Instrumen
1	Ragam 1, 2, 3, 4	1
2	Ragam 5, 6, 7, 8	2
3	Ragam 9, 10, 11, 12	3
4	Ragam 13, 14	4

Instrumen : lihat Lampiran 2

c. Sikap Spiritual

- a. Teknik penilaian : penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Skala sikap
- c. Kisi-kisi

No	Perilaku yang diharapkan	Indikator
1	Menerima (berdo'a setiap aktivitas)	Berdoa serius sesuai dengan agama yang dianut
2	Menjalankan (serius belajar)	Serius dalam menerima materi pembelajaran
3	Menghargai (kitab suci)	Menghargai kitab suci yang dipercayai
4	Menghayati (beribadah)	Beribadah sesuai dengan tata cara yang dianut
5	Mengamalkan (menyayangi sesama)	Menyayangi sesama teman dan guru
	Jumlah skor : 25	

d. Sikap sosial

- a. teknik Penilaian : observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi

No	Perilaku yang diharapkan	Indikator
1	Jujur	Pendapatnya orisinil tidak meniru
2	.Disiplin	Hadir tepat waktu
3	Tanggung jawab	Mempeetanggung jawabkan pekerjaan sendiri
4	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain dan tidak memaksa
5	Menjalankan (ramah lingkungan)	Ramah lingkungan terhadap semua hal
6	Mengamalkan (gotong royong)	Salig membutuhkan terhadap sesama
7	Mengamalkan (kerjasama)	Kerjasama terhadap kelompok

8	Menghayati(cinta damai)	Cinta damai terhadap sesama
9	Menjalankan(responsif)	Menjalankan perintah yang diberikan
10	Mengamalkan(proaktif)	Mengamalkan materi yang telah dicapai
Jumlah : 10		

Instrument : Lihat Lampiran

Yogyakarta, 11 September 2014

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Dra. Titi Wahyuni P
NIP. 19690202 200701 2 020

Dwi Maryati
NIM.11209244034

Lampiran 1 Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian Pengetahuan Tari Baladewan

No	Butir Pertanyaan	Kualitas Jawaban		
		1	2	3
1	Menjelaskan tentang tari Baladewan			
2	Menjelaskan Fungsi tari Baladewan			
3	Menyebutkan ragam 1 sampai 14 pada tari Baladewan			
4	Mejelaskan dan beri Contoh salah satu ragam gerak tari Baladewan			
5	Meyebutkan ragam gerak sambungan pada tari Baladewan			
	Jumlah skor 15			

Nilai Pengetahuan Rangkaian Ragam Gerak tari Baladewan = Jumlah skor : jumlah skor maksimal x 100

Kunci Jawaban :

1. Konsep ragam tari Baladewan yaitu tari tunggal dari Banyumas yang bertema kepahlawanan.
2. Fungsi tari, meliputi :
 1. Tari sebagai sarana upacara adat istiadat.
 2. Tari sebagai sarana hiburan
 3. Tari sebagai sarana penyambutan tamu
3. ragam tari Baladewan :
 - 1.Lumaksono
 - 2.Jengkeng
 - 3.Entrak tangan
 - 4.Seblak sampur
 - 5.Bapang
 - 6.Malangkerik
 - 7.Mbagong
 - 8.Usap tangan
 - 9.Maju mundur encho
 - 10.Jalan mutar kanan mutar kiri
 - 11.Atrap jamang
 - 12.Ukel depan dahi
 - 13.Molak malik tangan
 - 14.Tumpang tali
4. Penjelasan salah satu ragam tari baladewan

No.	Ragam	Hitungan	Keterangan
13.	Bolak-balik Tangan	1-2	Kedua tangan dibolak-balik di sebelah pinggang kanan, telapak tangan menghadap ke luar dan ke dalam, kaki mendhak
		3-4	Kedua tangan dibolak-balik di atas, telapak

		5-6 7-8	tangan menghadap ke luar dan ke dalam, kaki mendhak Kedua tangan dibolak-balik di sebelah pinggang kanan, telapak tangan menghadap ke luar dan ke dalam, kaki mendhak Kedua tangan dibolak-balik di atas, telapak tangan menghadap ke luar dan ke dalam, kaki mendhak (dilakukan 2X8, hitungan 2X8 terakhir pada hitungan ke 5-8 kepala geleng atau gedek)
	Selut 1X	1-4 5-8 1-2 3-4 5-6 7-8	Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah, bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mlumah ke samping kanan, gerakan kaki encot Proses bapang, junjung kaki kanan Diam Seleh kaki kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada, Seleh kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada, Posisi tanjak kanan, kedua tangan ditekuk di depan dada.
14.	Tangan Tumpang Tali	1-4 5-8	Tangan kiri ngruji neku siku kedepan, tangan kanan diletakan di atas tangan kiri, kaki kanan melangkah ke samping kanan kemudian kaki kiri mengikuti Tangan kanan ngruji neku siku kedepan, tangan kiri diletakan di atas tangan kanan, kaki kiri melangkah ke samping kiri kemudian kaki kanan mengikuti (dilakukan 3X8, hitungan 3X8 terakhir pada hitungan 5-8 badan ogek lambung)
	Selut 2X	1-4 5-8 1-2 3-4 5-6 7-8	Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah, bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mlumah ke samping kanan, gerakan kaki encot Proses bapang, junjung kaki kanan Diam Seleh kaki kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada, Seleh kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada, Posisi tanjak kanan, kedua tangan ditekuk di depan dada, kemudian hitungan terakhir 5-8 lumaksana masuk sampai musiknya habis
	Lumaksono masuk.....		

5. Sambungan ragam pada tari Baladewan yaitu selut
Petunjuk Penilaian

Skor	Keterangan
3	Jika peserta didik menjawab sangat benar
2	Jika peserta didik menjawab benar
1	Jika peserta didik menjawab salah

Lampiran 2 Ketrampilan

No	Aspek yang dinilai	Kualitas Gerakan				
		Kepala	Tangan	Kaki	Badan	Sesuai iringan
1	Ragam 1, 2, 3, 4					
2	Ragam 5, 6, 7, 8					
3	Ragam 9, 10, 11,12					
4	Ragam 13, 14					
	Jumlah skor 12					

Kriteria Penilaian :

Ketepatan kepala, badan, tangan, kaki, ketepatan iringan

Petunjuk Penilaian

Skor	Keterangan
3	Jika peserta didik memenuhi kriteria 1,2,3
2	Jika peserta didik memenuhi 1,2
1	Jika peserta didik memenuhi 1

Lampiran 3 Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1	Menerima (berdo'a setiap aktivitas)		
2	Menjalankan (serius belajar)		
3	Menghargai (kitab suci)		
4	Menghayati (beribadah)		
5	Mengamalkan (menyayangi sesama)		
	Jumlah skor : 25		

Nilai sikap spiritual = jumlah skor : jumlah skor maksimal x 100

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman	Guru
1	Jujur		
2	.Disiplin		
3.	Tanggung jawab		
4	Menghargai orang lain		
5	Menjalankan (ramah lingkungan)		
6	Mengamalkan(gotong royong)		
7	Mengamalkan (kerjasama)		
8	Menghayati(cinta damai)		
9	Menjalankan(responsif)		
10	Mengamalkan(proaktif)		
	Jumlah skor : 100		

Nilai sikap sosial : jumlah skor : jumlah skor maksimal x 100

Petunjuk Penilaian sikap Spiritual dan sosial :

SKOR	NILAI KUALITATIF
3	Sangat Baik
2	Baik
1	Cukup

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Rentang Skor	Nilai	Nilai Kualitatif
76-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
≥50	C	Cukup

No	Ragam	Hitungan	Keterangan
1.	Lumaksono	5-8	Kaki kiri mundur, kaki kanan dijunjung tekuk, tangan kiri ngepel nyiku di depan ketiak, tangan kanan memanjang dan tekuk sesuai hitungn kelipatan 4,
		2x8	Lumaksono Lombo (gerakan pelan) , kaki kanan maju, tangan kanan memanjang, kaki kiri junjung tekuk, tangan kiri tetap berada di depan ketiak, kemudian bergantian ketika kaki kiri maju, tangan kanan memanjang, kaki kanan junjung tekuk, tangan kiri tetap berada di depan ketiak, gerakan bergantian sesuai dengan kelipatan 4.
		1x8	Lumaksono Ngracik (gerakan cepat), kaki kanan maju, tangan kanan memanjang, kaki kiri junjung tekuk, tangan kiri tetap berada di depan ketiak, kemudian bergantian ketika kaki kiri maju, tangan kanan memanjang, kaki kanan junjung tekuk, tangan kiri tetap berada di depan ketiak, gerakan bergantian sesuai dengan kelipatan 2.
	Selut	1-4	Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah, bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mlumah ke samping kanan, gerakan kaki encot
		5-8	Proses bapang, junjung kaki kanan
		1-2	Diam
		3-4	Seleh kaki kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada,
		5-6	Seleh kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada,
		7-8	Posisi tanjak kanan, kedua tangan ditekuk di depan dada.
2.	Jengkeng	1-8	Kaki kanan ditekuk diduduki, kaki kiri ditekuk siku jari-jari kaki nylekenthing, tangan kanan dipangkal paha sebelah kanan, tangan kiri berada di lutut sebelah kiri.
	Selut	1-4	Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah, bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mlumah ke samping kanan, gerakan kaki encot
		5-8	Proses bapang, junjung kaki kanan
		1-2	Diam
		3-4	Seleh kaki kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada,
		5-6	Seleh kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada,
		7-8	Posisi tanjak kanan, kedua tangan ditekuk di

			depan dada.
3.	Enthrak tangan	2x8	Tangan kanan dan kiri berada di sebelah kanan badan, ngruji. Gerakan tangan dibolak-balik, gerakan kedua kaki mendhak enthrak , tolehan kepala ke kanan, tengah, kiri secara bergantian.
	Selut 2x	1-4 5-8 1-2 3-4 5-6 7-8	Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah, bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mlumah ke samping kanan, gerakan kaki encot Proses bapang, junjung kaki kanan Diam Seleh kaki kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada, Seleh kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada, Posisi tanjak kanan, kedua tangan ditekuk di depan dada.
4.	Seblak sampur	1-4 5-8	Tangan kiri ukel di samping telinga sebelah telinga kiri, tangan kanan lurus ke samping kanan sambil seblak sampur, kaki kanan dan kiri melangkah ke samping kanan, Tangan kanan ukel di samping telinga sebelah telinga kanan, tangan kiri lurus ke samping kiri sambil seblak sampur, kaki kiri dan kanan melangkah ke samping kiri,
	Selut 2X	1-4 5-8 1-2 3-4 5-6 7-8	Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah, bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mlumah ke samping kanan, gerakan kaki encot Proses bapang, junjung kaki kanan Diam Seleh kaki kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada, Seleh kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada, Posisi tanjak kanan, kedua tangan ditekuk di depan dada.
5.	Bapang	1-4 5-8	Tangan kanan nyiku ke samping kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada, kaki kanan melangkah ke samping kanan dengan kaki kiri secara bergantian Tangan kiri nyiku ke samping kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada, kaki kiri melangkah ke samping kiri dengan kaki kanan secara bergantian (dilakukan 4x8)
	Selut 2X	1-4 5-8	Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah, bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mlumah ke samping kanan, gerakan kaki encot Proses bapang, junjung kaki kanan

		1-2 3-4 5-6 7-8	Diam Seleh kaki kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada, Seleh kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada, Posisi tanjak kanan, kedua tangan ditekuk di depan dada.
6.	Malangkerik	1-8 1-8	Kedua tangan malangkerik di pinggang, badan ogek lambung ke kanan dan kiri, tolehan ke kanan, kaki membuka mendhak Kedua tangan malangkerik di pinggang, badan ogek lambung ke kiri dan kanan, tolehan ke kiri, kaki membuka mendhak
	Selut 2X	1-4 5-8 1-2 3-4 5-6 7-8	Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah, bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mlumah ke samping kanan, gerakan kaki encot Proses bapang, junjung kaki kanan Diam Seleh kaki kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada, Seleh kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada, Posisi tanjak kanan, kedua tangan ditekuk di depan dada.
7.	Mbagong	1-4 5-8	Tangan kanan nekul siku ke pojok bawah dan atas secara bergantian, tangan kiri ditekuk di depan pusar (seperti memegang gitar), badan mbungkuk ke kanan dan kiri, kaki kanan melangkah ke samping kanan dengan kaki kiri secara bergantian Tangan kanan nekul siku ke pojok bawah dan atas secara bergantian, tangan kiri ditekuk di depan pusar (seperti memegang gitar), badan mbungkuk ke kiri dan kanan, kaki kiri melangkah ke samping kiri dengan kaki kanan secara bergantian
	Selut2X	1-4 5-8 1-2 3-4 5-6 7-8	Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah, bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mlumah ke samping kanan, gerakan kaki encot Proses bapang, junjung kaki kanan Diam Seleh kaki kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada, Seleh kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada, Posisi tanjak kanan, kedua tangan ditekuk di depan dada.

8.	Usap Tangan	1-8	Kedua tangan berada di depan pusar, kedua telapak tangan saling bertemu kemudian dibolak-balik atas dan bawah, posisi kaki sambil dihentikan memutar ke belakang(dilakukan 4x8)
	Selut 2X	1-4 5-8 1-2 3-4 5-6 7-8	Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah, bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mlumah ke samping kanan, gerakan kaki encot Proses bapang, junjung kaki kanan Diam Seleh kaki kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada, Seleh kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada, Posisi tanjak kanan, kedua tangan ditekuk di depan dada.
9.	Jalan Maju Mundur	1-4 5-8	Tangan kiri malangkerik dipinggang, tangan kanan lurus ke samping kanan, kaki kanan maju terlebih dahulu kemudian diikuti kaki kiri kemudian enchat-enchat Tangan kiri tetap malangkerik dipinggang, tangan kanan lurus ke samping kanan, kaki kanan mundur terlebih dahulu kemudian diikuti kaki kiri kemudian enchat-enchat
	Selut 2X	1-4 5-8 1-2 3-4 5-6 7-8	Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah, bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mlumah ke samping kanan, gerakan kaki encot Proses bapang, junjung kaki kanan Diam Seleh kaki kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada, Seleh kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada, Posisi tanjak kanan, kedua tangan ditekuk di depan dada.
10.	Jalan Putar Kanan dan Kiri	1-8 1-8	Tangan kiri malangkerik dipinggang, tangan kanan lurus ke samping kanan, kaki kanan maju terlebih dahulu kemudian diikuti kaki kiri (jalannya memutar ke kanan kemudian menghadap ke depan) Tangan kiri tetap malangkerik dipinggang, tangan kanan lurus ke samping kanan, kaki kanan maju terlebih dahulu kemudian diikuti kaki kiri (jalannya memutar ke kiri kemudian menghadap ke depan)
	Selut 2X	1-4	Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah,

		<p>5-8 1-2 3-4 5-6 7-8</p>	<p>bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mlumah ke samping kanan, gerakan kaki encot Proses bapang, junjung kaki kanan Diam Seleh kaki kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada, Seleh kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada, Posisi tanjak kanan, kedua tangan ditekuk di depan dada.</p>
11.	Atrap Jamang	<p>1-2 3-4 5-6 7-8</p>	<p>(Tangan atrap jamang), tangan kiri ngruji di depan pelipis kiri, tangan kanan ngithing ukel wetah di sebelah telinga kanan, kaki kanan maju terlebih dahulu kemudian kaki kiri mengikuti (Tangan atrap jamang), tangan kiri tetap ngruji di depan pelipis kiri, tangan kanan ngithing ukel wetah di sebelah telinga kanan, kaki kanan mundur terlebih dahulu kemudian kaki kiri mengikuti (Tangan atrap jamang), tangan kiri ngruji di depan pelipis kiri, tangan kanan ngithing ukel wetah di sebelah telinga kanan, kaki kanan maju terlebih dahulu kemudian kaki kiri mengikuti (Tangan atrap jamang), tangan kiri ngruji di depan pelipis kiri, tangan kanan ngithing ukel wetah di sebelah telinga kanan, kaki kanan mundur terlebih dahulu kemudian kaki kiri mengikuti (dilakukan 4X8) Hitungan 2X8 terakhir ogek lambung pada hitungan 5-8</p>
	Selut 2X	<p>1-4 5-8 1-2 3-4 5-6 7-8</p>	<p>Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah, bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mlumah ke samping kanan, gerakan kaki encot Proses bapang, junjung kaki kanan Diam Seleh kaki kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada, Seleh kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada, Posisi tanjak kanan, kedua tangan ditekuk di depan dada.</p>
12.	Ukel Tangan Depan Dahi	<p>1-4</p>	<p>Tangan kiri ngepel ukel-ukel di depan dahi, tangan kanan lurus ke samping kanan, kaki</p>

		5-8	<p>kanan melangkah ke samping kanan kemudian diikuti kaki kiri</p> <p>Tangan kanan ngepel ukel-ukel di depan dahi, tangan kiri lurus ke samping kanan, kaki kiri melangkah ke samping kiri kemudian diikuti kaki kanan (dilakukan 4X8 dilakukan ke samping kanan dan kiri, hitungan 2X8 terakhir pada hitungan 5-8 ogek lambung)</p>
	Selut	<p>1-4</p> <p>5-8</p> <p>1-2</p> <p>3-4</p> <p>5-6</p> <p>7-8</p>	<p>Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah, bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mlumah ke samping kanan, gerakan kaki encot</p> <p>Proses bapang, junjung kaki kanan</p> <p>Diam</p> <p>Seleh kaki kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada,</p> <p>Seleh kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada,</p> <p>Posisi tanjak kanan, kedua tangan ditekuk di depan dada.</p>
13.	Bolak-balik Tangan	<p>1-2</p> <p>3-4</p> <p>5-6</p> <p>7-8</p>	<p>Kedua tangan dibolak-balik di sebelah pinggang kanan, telapak tangan menghadap ke luar dan ke dalam, kaki mendhak</p> <p>Kedua tangan dibolak-balik di atas, telapak tangan menghadap ke luar dan ke dalam, kaki mendhak</p> <p>Kedua tangan dibolak-balik di sebelah pinggang kanan, telapak tangan menghadap ke luar dan ke dalam, kaki mendhak</p> <p>Kedua tangan dibolak-balik di atas, telapak tangan menghadap ke luar dan ke dalam, kaki mendhak (dilakukan 2X8, hitungan 2X8 terakhir pada hitungan ke 5-8 kepala geleng atau gedek)</p>
	Selut 1X	<p>1-4</p> <p>5-8</p> <p>1-2</p> <p>3-4</p> <p>5-6</p> <p>7-8</p>	<p>Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah, bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mlumah ke samping kanan, gerakan kaki encot</p> <p>Proses bapang, junjung kaki kanan</p> <p>Diam</p> <p>Seleh kaki kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada,</p> <p>Seleh kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada,</p> <p>Posisi tanjak kanan, kedua tangan ditekuk di depan dada.</p>
14.	Tangan Tumpang Tali	1-4	<p>Tangan kiri ngruji nekuk siku kedepan, tangan kanan diletakan di atas tangan kiri, kaki kanan melangkah ke samping kanan kemudian kaki kiri mengikuti</p>

		5-8	Tangan kanan ngruji neku siku kedepan, tangan kiri diletakan di atas tangan kanan, kaki kiri melangkah ke samping kiri kemudian kaki kanan mengikuti (dilakukan 3X8, hitungan 3X8 terakhir pada hitungan 5-8 badan ogek lambung)
	Selut 2X	1-4 5-8 1-2 3-4 5-6 7-8	Tangan kiri ke atas, tangan kiri ke bawah, bersanaan bertemu di tengah, tangan kanan mlumah ke samping kanan, gerakan kaki encot Proses bapang, junjung kaki kanan Diam Seleh kaki kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada, Seleh kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada, Posisi tanjak kanan, kedua tangan ditekuk di depan dada, kemudian hitungan terakhir 5-8 lumaksana masuk sampai musiknya habis
	Lumaksono masuk...		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (SeniTari)
Kelas / Semester	: X (Sepuluh) / Ganjil
Materi Pokok	: Mengapresiasi ragam gerak dasar dalam tari
Alokasi Waktu	: 2x45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1: Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI2: Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Menerima, menanggapi dan menghargai ragam gerak dasar dalam seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.
2. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian.
3. Memahami ragam gerak dasar tari berdasarkan pengertiannya

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menunjukkan sikap percaya diri, peduli dan bertanggung jawab
2. Mendeskripsikan berbagai macam ragam gerak dasar dalam tari
3. Memberikan contoh gerak maknawi dan gerak murni
4. Menjelaskan berbagai gagasan dalam tari yang meliputi, fungsi, unsur, dan ragam tari berdasarkan jenisnya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pokok bahasan ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Mendeskripsikan ragam gerak dasar dalam tari
2. Mengidentifikasi ragam gerak dasar dalam tari sesuai dengan macam geraknya
3. Mengomunikasikan ragam gerak dasar dalam tari secara sederhana dengan bahasan lisan maupun tertulis
4. Menunjukkan sikap peduli dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat tentang keragaman bentuk tari.

5. Memahami pengetahuan tentang pengertian tari, fungsi tari , unsur tari dan ragam gerak tari berdasarkan jenisnya.
6. Mendefinisikan pengertian tari, fungsi, unsur tari dan ragam tari berdasarkan jenisnya

E. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

- Apresiasi tentang pengertian tari, fungsi tari, unsur tari dan ragam gerak tari menurut jenisnya. .
- Secara kelompok menganalisis berbagai gagasan tentang pengertian tari , seperti berikut :

Menurut Suryadiningrat tari adalah gerakan-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama dan musik serta mempunyai maksud tertentu.

- Menganalisis fungsi tari, meliputi :
 1. Sebagai sarana upacara .
 2. Sebagai sarana pergaulan atau hiburan
 3. Sebagai sarana pertunjukan atau tontonan
- Unsur-unsur tari meliputi :
 1. Gerak adalah perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain.
Ada gerak murni dan gerak maknawi
Contoh gerak murni: ukel pergelangan tangan, pacak gulu
Contoh gerak maknawi: atrap jamang, lumaksono, ulap-ulap
 2. Musik adalah iringan dalam tari
Contoh: gamelan jawa
 3. Rias busana adalah pelengkap dalam pembawaan karakter
Contoh rias: rias cantik, gagah, antagonis dll
Contoh busana: kostum disesuaikan dengan karakter
 4. Property adalah alat pelengkap yang digunakan untuk menari
Contoh: gendewa, keris, sampur, gadha dll
 5. Setting adalah penataan panggung
Contoh: realistik dan simbolis
 6. Lighting adalah penataan cahaya
Contoh: follow, general
 7. Arena Pentas adalah tempat dimana pertunjukan berlangsung
Contoh: stage, panggung, pendopo, aula dll
- Ragam gerak dasar dalam tari yaitu :
 1. Kepala
Contoh: juling, pacak gulu, noleh
 2. Tubuh
Contoh: ogek lambung, mendhak, ngleyek
 3. Tangan
Contoh: nyempurit, nyekithing, ngruji, ngepel
 4. Kaki
Contoh: nylekenthing, junjung

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Apresiasi
2. Demonstrasi
3. Tanya jawab

G.SUMBER BELAJAR

1. Buku teks yang sesuai dengan pokok bahasan
2. Internet
3. Guru

H. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Laptop
2. LCD

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Peretmuan 1

1. Pendahuluan (20 menit)
 - a. Motivasi: Guru memberikan motivasi dengan menyajikan materi ragam gerak dasar tari dan video tentang Tari Baladewan.
 - b. Apersepsi: Guru memberikan persepsi dengan cara menyajikan atau mendemonstrasikan gerak dasar tari .
 - c. Guru menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (60 menit)
 - a. Mengamati
 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati materi ragam gerak dasar tari dan video Tari Baladewan .
 2. Siswa mengamati materi ragam gerak dasar tari dan video tari Baladewan .
 - b. Menanyakan (merumuskan masalah/hipotesisi)
 1. Guru memberikan kesempatan dan memberikan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan.
 2. Siswa mengajukan pertanyaan sehubungan dengan ragam gerak dasar dalam tari dan video Tari Baladewan
 - a) Apa saja unsur tari?
 - b) Apa sajakah tehnik dasar dalam tari ?
 - c) Coba demonstrasikan,ragam dasar ragam gerak tari?
 - c. Mencoba
 1. Guru mengamati dan membenarkan gerakan ragam gerak tari yang dipraktekan oleh siswa.
 2. Peserta didik mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan.
 3. Peserta didik menyebutkan contoh gerak maknawi dan murni.

d. Membuat Asosiasi

1. Guru memberi *keyword* terhadap peserta didik mengenai ciri khas dalam ragam gerak dasar tari di tempat siswa tinggal dengan daerah daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur.
2. Peserta didik membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur
3. Peserta didik membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain
4. Peserta didik membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain.

e. Mengkomunikasikan

1. Guru memberi contoh rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan
2. Peserta didik Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan .
3. Siswa mempresentasikan hasil pengetahuan mengenai ragam dasar gerak tari di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
- b. Memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c. Melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar.
- d. Mengajak siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur.

J. PENILAIAN

a. Pengetahuan seni

- i. Teknik penilaian : tes lisan
- ii. Bentuk instrumen : uraian terbatas
- iii. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjelaskan tentang Pengertian Tari	1
2	Menjelaskan Fungsi tari	2
3	Menyebutkan 7 Unsur tari	3
4	Mejelaskan dan beri Contoh unsur tari sesuai tayangan video	4
5	Meyebutkan beberapa Dasar Ragam gerak tari	5

Instrumen : Ada dilampiran 1

b. Sikap Spiritual

No	Perilaku yang diharapkan	Indikator
1	Menerima (berdo'a setiap aktivitas)	Berdoa serius sesuai dengan agama yang dianut
2	Menjalankan (serius belajar)	Serius dalam menerima materi pembelajaran
3	Menghargai (kitab suci)	Menghargai kitab suci yang dipercayai
4	Menghayati (beribadah)	Beribadah sesuai dengan tata cara yang dianut
5	Mengamalkan (menyayangi sesama)	Menyayangi sesama teman dan guru
	Jumlah skor : 25	

- a. Teknik penilaian : penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Skala sikap
- c. Kisi – kisi

c. Sikap sosial

a. teknik Penilaian : observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

c. kisi-kisi

No	Perilaku yang diharapkan	Indikator
1	Jujur	Pendapatnya orisinil tidak meniru
2	.Disiplin	Hadir tepat waktu
3	Tanggung jawab	Mempeetanggung jawabkan pekerjaan sendiri
4	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain dan tidak memaksa
5	Menjalankan (ramah lingkungan)	Ramah lingkungan terhadap semua hal
6	Mengamalkan(gotong royong)	Salig membutuhkan terhadap sesama
7	Mengamalkan (kerjasama)	Kerjasama terhadap kelompok
8	Menghayati(cinta damai)	Cinta damai terhadap sesama
9	Menjalankan(responsif)	Menjalankan perintah yang diberikan
10	Mengamalkan(proaktif)	Mengamalkan materi yang telah dicapai
Jumlah : 10		

Instrument : Lihat Lampiran 2

Yogyakarta, 7 Agustus 2014

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Dra. Titi Wahyuni P
NIP. 19690202 200701 2 020

Dwi Maryati
NIM.11209244034

Lampiran 1

Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian Pengetahuan Pengertian Tari, Fungsi , Unsur, dan Ragam Gerak Dasar Tari

No	Butir Pertanyaan	Kualitas Jawaban		
		1	2	3
1	Jelaskan pengertian tari			
2	Sebutkan fungsi tari			
3	Sebut dan jelaskan unsur unsur dalam tari			
4	Perbedaan antara tari tradisi dan tari garapan(modern)			
5	Sebutkan dan jelaskan unsur tari pada tayangan video tari Baladewan			
	Jumlah skor 15			

Nilai Pengetahuan Tari, Fungsi , Unsur, dan Dasar Ragam Gerak Tari

$$= \text{Jumlah skor} : \text{jumlah skor maksimal} \times 100$$

Kunci Jawaban :

1. Pengertian tari : Seni tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkap secara kreatif melalui media gerak tubuh manusia yang bertenaga dan berirama di dalam ruang serta membangun keindahan.
2. fungsi tari, meliputi :
 - a. Tari sebagai sarana upacara .
 - b. Tari sebagai sarana pergaulan atau hiburan
 - c. Tari sebagai sarana pertunjukan atau tontonan
3. unsure-unsur tari meliputi :
 - a. Gerak : perpindahan dari suatu tempat ketempat yang lain.
 - Contoh : Gerak maknawi : ulap-ulap, trisik, kenser, dll
 - Gerak murni : ukel, pacak gulu, dll
 - b. Musik : iringan tari
 - Contoh : Gamelan
 - c. Rias busana : untuk memperkuat karakter
 - Contoh : rias : rias cantik, rias gagah, naural, dll
 - Contoh : busana : busana menurut karakternya.
 - d. Property : alat yang dipakai untuk menari

- Contoh : keris.gendewo,tameng,godo,dll
- e. Setting : penataan panggung
- Contoh : realistis dan simbolis
- f. Lighting : penataan cahaya
- Contoh : general, follow,
- g. Arena Pentas : tempat pertunjukan
- Contoh : panggung, stage, pendopo
4. Perbedaan tari tradisi , tari garapan(modern) :
- a. Tari tradisi : pola gerak sudah ditentukan oleh ragam konteksnya.
- b. Tari Modern : pola geraknya lebih bebas tetapi masih memperhatikan keindahan perkembangan dari ragam tari tradisi.
5. Unsur pada Tari Baladewan :
- a. Gerak : gerak kreasi cenderung ke gerak banyumas yang meliputi gerak tangan ngepel, ngruji, ngithing, nyempurit, dll.
- b. Musik : musiknya ritmis dan dinamis.
- c. Rias busana : rias gagah dan busana garapan seperti : kain jarik, celana, epek timang, jamang bledekan, dll.
- d. Property : sampul.
- e. Setting : setting manual biasa.
- f. Lighting : general
- g. Arena panggung : arena tertutup.

Petunjuk Penilaian

Skor	Keterangan
3	Jika peserta didik menjawab sangat benar
2	Jika peserta didik menjawab benar
1	Jika peserta didik menjawab salah

Lampiran 2

Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1	Menerima (berdo'a setiap aktivitas)		
2	Menjalankan (serius belajar)		
3	Menghargai (kitab suci)		
4	Menghayati (beribadah)		
5	Mengamalkan (menyayangi sesama)		
	Jumlah skor : 4		

Nilai sikap spiritual = jumlah skor : jumlah skor maksimal x 100

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1	Jujur		
2	.Disiplin		
3.	Tanggung jawab		
4	Menghargai orang lain		
5	Menjalankan (ramah lingkungan)		
6	Mengamalkan (gotong royong)		
7	Mengamalkan (kerjasama)		
8	Menghayati (cinta damai)		
9	Menjalankan (responsif)		
10	Mengamalkan (proaktif)		
	Jumlah skor : 4		

Nilai sikap sosial : jumlah skor : jumlah skor maksimal x 100

Petunjuk Penilaian sikap Spiritual dan sosial :

SKOR	NILAI KUALITATIF
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Cukup

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Rentang Skor	Nilai	Nilai Kualitatif
76-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
≥50	C	Cukup

Penugasan :

Diskusikanlah kepada kelompok kalian !

1. Jelaskan apa definisi tentang seni tari !
2. Sebutkan 3 fungsi tari !
3. Sebutkan unsur – unsur tari !
4. Apa perbedaan gerak tari tradisi , tari garapan (Modern) , dan tari kontemporer?
5. Cermati dan sebutkan unsur – unsur tari pada video tari Baladewan !

Kunci jawaban :

1. Pengertian tari :

Tari adalah gerakan-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama dan musik serta mempunyai maksud tertentu.

2. Fungsi tari :

- a. Sebagai sarana upacara .
- b. Sebagai sarana pergaulan atau hiburan
- c. Sebagai sarana pertunjukan atau tontonan

3. Unsur tari :

- a. Gerak
- b. Musik
- c. Rias busana
- d. Property
- e. Setting
- f. Lighting
- g. Arena panggung

4. Perbedaan tari tradisi , tari garapan(modern) , dan tari kontemporer :

- a. Tari tradisi : pola gerak sudah ditentukan oleh ragam konteksnya.
- b. Tari Modern : pola geraknya lebih bebas tetapi masih memperhatikan keindahan perkembangan dari ragam tari tradisi.
- c. Tari Kontemporer : pola geraknya lebih bebas dari modern.

5. Unsur tari yang terdapat pada video tari baladewan :

- a. Gerak : gerak kreasi cenderung ke gerak banyumas yang meliputi gerak tangan ngepel,ngruji,ngithing,nyempurit,dll.
- b. Musik :musiknya ritmis dan dinamis.
- c. Rias busana : rias gagah dan busana garapan seperti : kain jarik,celana,epek timang,jamang bledekan,dll.
- d. Property :sambut.
- e. Setting :setting manual biasa.

- f. Lighting :general
- g. Arena panggung :arena tertutup.

A. Lampiran Materi

a. Definisi Tari :

1. Soedarsono dalam *Dua Pusat Perkembangan Tari Tradisional di Indonesia* memberikan pendapat, bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak ritmis yang indah.
2. Seni tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkap secara kreatif melalui media gerak tubuh manusia yang bertenaga dan berirama di dalam ruang serta membangun keindahan.

b. fungsi tari, meliputi :

1. Sebagai sarana upacara .
2. Sebagai sarana pergaulan atau hiburan
3. Sebagai sarana pertunjukan atau tontonan

c. unsur tari meliputi :

1. Gerak
2. Musik
3. Rias busana
4. Property
5. Setting
6. Lighting
7. Arena Pentas

d. Gerak tari :

1. Maknawi : gerak yang ada maknanya,seperti ulap ulap , trisik,dll
2. Murni : gerak sehari Ohari seprti jalan, berlari,makan ,dll

e. dasar gerak tari :

1. Kepala , seperti pacak gulu ,toleh dan lain lain
2. Tangan, seperti ngithing, ngruji,nyempurit,ngepel, dll
3. Kaki ,seperti nylekenthing
4. Badan ,seperti mendak ngleyek,dll

DOKUMENTASI MENGAJAR

